

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011/**

***SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011
AND AS AT 31 DECEMBER 2011***

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1/1-1/2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	2/1-2/2	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	4/1-4/2	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5/1-5/108	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni / June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	ASSET
Kas	2d,4	1,269,980	820,624	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2e,5	3,432,602	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2e,6	29,917	26,172	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,7	7,936,621	8,408,227	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,2g,8	2,287,190	2,116,788	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2c,2h,9	616,810	-	Claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 361.815 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp 309.515)	2c,2i,2v,10	33,986,703	29,968,321	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 361,815 as at 30 June 2012 (31 December 2011: Rp 309,515)
- Pihak ketiga		32	31,469	Third parties -
- Pihak berelasi		11	22	Related parties -
Penyertaan saham - bersih		22	22	Investment in shares - net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 368.443 pada 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp 323.953)	2j,12	434,655	420,170	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 368,443 as at 30 June 2012 (31 December 2011: Rp 323,953)
Aset pajak tangguhan	2r,17	29,008	28,590	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2k,13,17a	<u>1,950,704</u>	<u>1,611,345</u>	Other assets
JUMLAH ASET		<u>52,005,681</u>	<u>46,651,141</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni / June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Kewajiban segera	2c,2l,14	191,404	208,313	LIABILITIES
Simpanan nasabah:	2c,2m,2v,15			<i>Obligations due immediately Deposits from customers:</i>
- Pihak ketiga		40,007,390	35,589,145	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	32	28,094	28,855	<i>Related parties -</i>
Simpanan dari bank lain	2c,2m,16	103,466	115,069	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak kini	2r,17b	93,395	-	<i>Current tax payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	2c,2n,18	3,635,324	3,631,842	<i>Marketable securities issued</i>
	2c,2w,19			
Pinjaman yang diterima	37k, 37l	620,266	748,900	<i>Borrowings</i>
	2c,2s,17b			
Liabilitas lain-lain	20,34	<u>652,012</u>	<u>711,819</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>45,331,351</u>	<u>41,033,943</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham -	2x,21			EQUITY
Modal dasar Rp 150.000				<i>Share capital -</i>
terdiri dari:				<i>Authorised capital</i>
7.500.000.000 saham				<i>of Rp 150,000</i>
pada 30 Juni 2012				<i>consists of:</i>
(31 Desember 2011:				7,500,000,000 shares as
7.500.000.000 saham) dengan				at 30 June 2012
nilai nominal Rp 20 (nilai penuh)				(31 December 2011:
per saham (31 December 2011:				7,500,000,000 shares)
Rp 20 (nilai penuh)				with par value of
per saham)				Rp 20 (full amount) per
Modal ditempatkan dan				share (31 December
disetor penuh 5.840.287.257				2011: Rp 20 (full amount)
saham pada 30 Juni 2012				per share)
(31 Desember 2011:				<i>Issued and fully paid-up capital</i>
5.663.617.140 saham)				5,840,287,257 shares
Tambahan modal disetor	1,21	116,806	113,272	as at 30 June 2012
(Kerugian)/keuntungan		<u>1,429,385</u>	<u>1,293,458</u>	(31 December 2011:
yang belum direalisasi				5,663,617,140 shares)
atas efek-efek dalam				<i>Additional paid in capital</i>
kelompok tersedia untuk dijual	2c	(1,435)	1,662	
Saldo laba:	23	<u>23,361</u>	<u>22,654</u>	<i>Unrealised (losses)/gains on</i>
- Sudah ditentukan				<i>available-for-sale</i>
penggunaannya				<i>marketable securities</i>
- Belum ditentukan				<i>Retained earnings:</i>
penggunaannya		<u>5,106,213</u>	<u>4,186,152</u>	Appropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>6,674,330</u>	<u>5,617,198</u>	Unappropriated -
JUMLAH LIABILITAS		<u>52,005,681</u>	<u>46,651,141</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2012	30 Juni/ June 2011	
PENDAPATAN/(BEBAN)				
BUNGA				INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	20,24	4,335,608	3,370,087	<i>Interest income</i>
Beban bunga	20,25	<u>(1,558,973)</u>	<u>(1,284,373)</u>	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		<u>2,776,635</u>	<u>2,085,714</u>	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2p,2q,26			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi		138,624	86,876	<i>Fees and commissions income</i>
Pendapatan administrasi kredit		<u>52</u>	<u>34</u>	<i>Loan administration income</i>
		<u>138,676</u>	<u>86,910</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2q			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	29,32	(849,788)	(643,237)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(654,419)	(495,239)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	27	(225,062)	(220,111)	<i>Impairment losses</i>
Beban operasional lain-lain	30	<u>(33,954)</u>	<u>(27,853)</u>	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,763,223)</u>	<u>(1,386,440)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>1,152,088</u>	<u>786,184</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL	31			NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non-operasional		10,113	11,546	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		<u>(3,564)</u>	<u>(10,893)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
		<u>6,549</u>	<u>653</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,158,637	786,837	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2r,17c	<u>(237,869)</u>	<u>(201,786)</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH		<u>920,768</u>	<u>585,051</u>	NET INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		920,768	585,051	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>920,768</u>	<u>585,051</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2t,36			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
- Dasar		<u>161</u>	<u>111</u>	<i>Basic -</i>
- Dilusian		<u>161</u>	<u>111</u>	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2012	30 Juni/ June 2011	
LABA BERSIH		920,768	585,051	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(1,793)	3,793	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait		358	(605)	Related income tax
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	2c	(1,435)	3,188	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>919,333</u>	<u>588,239</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		919,933	588,239	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		<u>919,933</u>	<u>588,239</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealised Gain/(Loss) on Available for Sale Marketable Securities</i>	Saldo yang ditentukan penggunaan- nya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo yang belum ditentukan penggunaan- nya/ <i>Un- appropriated retained earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2011	113,272	1,293,458	1,818	18,878	2,789,865	4,217,291	Balance as at 1 January 2011
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	2c	-	(156)	-	-	(156)	Other comprehensive income net of tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1,400,063	1,400,063	Net profit for the year
Penyisihan cadangan wajib	23	-	-	3,776	(3,776)	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo per 31 Desember 2011	113,272	1,293,458	1,662	22,654	4,186,152	5,617,198	Balance as at 31 December 2011
Beban komprehensif lain setelah pajak	2c	-	(3,097)	-	-	(3,097)	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	920,768	920,768	Net profit for the period
Penyisihan cadangan wajib	23	-	-	707	(707)	-	Appropriation to statutory reserve
Modal konversi	21	3,534	135,927	-	-	139,461	Conversion of capital
Saldo per 30 Juni 2012	116,806	1,429,385	(1,435)	23,361	5,106,213	6,674,330	Balance as at 30 June 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga	4,281,053	3,337,073	<i>Receipts from interest</i>
Pendapatan provisi dan komisi	138,676	88,910	<i>Fees and commissions income</i>
Pembayaran bunga	(1,573,862)	(1,268,071)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan kembali kredit	75,124	85,665	<i>Loan recoveries</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(920,917)	(758,055)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya	(886,247)	(885,448)	<i>Other operating expenses</i>
Beban non-operasional - bersih	(2,179)	(7,800)	<i>Non-operating expense - net</i>
Pembayaran pajak kini	(181,679)	(263,512)	<i>Payments of current tax</i>
 Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	 929,969	 328,712	 Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	3,584,437	(2,379,196)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan	999,584	643,210	<i>Marketable securities - with maturity more than 3 months</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	(616,810)	-	<i>Claims on securities purchase under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(4,069,830)	(3,430,645)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(207,074)	(44,510)	<i>Other assets</i>
Kewajiban segera	(2,020)	843	<i>Immediate liabilities</i>
Simpanan nasabah	4,417,484	3,990,190	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(11,603)	(1,769)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	124	81,664	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas segera dan lain-lain	(4,376)	(132,290)	<i>Obligations due immediately and other liabilities</i>
 Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	 5,019,885	 (943,791)	 Net cash flows provided from/ (used in) operating activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset terbengkalai	22,344	-	<i>Proceeds from sale of abandoned properties</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	6,453	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(87,792)	(72,755)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1,382)	-	<i>Payment of finance lease payables</i>
 Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (66,830)	 (66,302)	 Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	-	500,000	Proceeds from issuance of marketable securities
Kenaikan pinjaman yang diterima	-	614,284	Increase in borrowings
Tambahan modal disetor	-	1,370	Additional paid in capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	1,115,654	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,953,055	105,561	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7,712,685	8,334,401	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,665,740	8,439,962	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,269,980	774,173	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,432,602	2,618,051	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	29,917	45,285	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*	6,760,159	5,002,453	Placement with Bank Indonesia and other banks*
Sertifikat Bank Indonesia*	<u>1,173,082</u>	<u>-</u>	Certificate of Bank Indonesia*
	12,665,740	8,439,962	

* Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu
jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan
sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

* Placements with Bank Indonesia and other banks
including Certificates of Bank Indonesia
with maturity of three months or less are classified as
cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dede Ramdah Sukarna,S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui akta notaris No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H.. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-08497 tanggal 9 Maret 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang saham pengendali Bank (*ultimate shareholder*) adalah David Bonderman melalui TPG Nusantara S.a.r.l. (57,87%).

Kantor pusat Bank bertempat kedudukan di Jakarta Selatan beralamat di Menara Cyber 2, Lantai 24 dan 25 Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950 dengan jaringan distribusi sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	-	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	64	66	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	931	873	Sub-Banches
Kantor Kas	42	54	Cash Offices
ATM	56	36	ATM
Payment Service Points	52	56	Payment Service Points
Office Channeling	67	66	Office Channeling
	1,213	1,153	

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dede Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest related with the increase of issued and paid-up capital in conjunction with capital increase without Pre-emptive Rights which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H. in notarial deed No. 10 dated 22 February 2012. The amendment of Article Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republik of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-08497 dated 9 March 2012.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's ultimate shareholder is David Bonderman through TPG Nusantara S.a.r.l. (57.87%).

The Bank's head office is located at Menara Cyber 2 on 24th and 25th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, South Jakarta, with a distribution network as follows (unaudited):

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank per 30 Juni 2012 dan 2011, masing-masing adalah 17.188 dan 12.135 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Februari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Maret 2008. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 30 June 2012 and 2011 the Bank has 17,188 and 12,135 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated 8 June 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 12 March 2008. Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah nominal modal saham tercatat adalah sebesar Rp 18.878 dengan agio saham sebesar Rp 1.302.632.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares
(continued)

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued pre-emptive right issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares. On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each share that offer with price Rp 7,000 (full amount) per share. Nominal amount of share capital is amounting to Rp 18,878 with additional paid in capital amounting to Rp 1,302,632.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan
(ESA)**

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Batepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Batepam No.IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan surat berharga yaitu:

- Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") sebesar Rp 750.000. Obligasi I telah dinyatakan efektif oleh Batepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/ BL/2009 pada tanggal 29 September 2009. Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliananatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II No. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Batepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Batepam regulation No.IX.A.7 dated 27 October 2000 and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

d. Securities Issued

The Bank issued securities as follows:

- *Bank BTPN Bonds I 2009 with a fixed interest rate ("Bonds I") and principal amount of Rp 750,000. Bonds I became effective based on the Batepam-LK letters No. S-8698/ BL/2009 dated 29 September 2009. Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I No. 71 dated 19 Agustus 2009 and Addendum II No. 62 dated 16 September 2009 signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

- Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") sebesar Rp 1.300.000. Obligasi II dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-3997/BL/2010 pada tanggal 6 Mei 2010. Obligasi II dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Mei 2010. Penerbitan Obligasi II dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 8 tanggal 3 Maret 2010 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I No. 218 tanggal 30 Maret 2010 dan Addendum II No. 337 tanggal 30 April 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") sebesar Rp 1.100.000. Obligasi III dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S.11092/BL/2010 tanggal 14 Desember 2010. Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2010. Penerbitan Obligasi III sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 273 tanggal 20 Oktober 2010 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I No.89 tanggal 9 November 2010 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap I Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No.S.6829/BL/2011 tanggal 20 Juni 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2011. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 tanggal 8 April 2011 yang telah mengalami perubahan yaitu dengan Addendum I Akta No. 168 tanggal 13 Mei 2011 dan Addendum II Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2011 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang Obligasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities Issued (continued)

- *Bank BTPN Bonds II 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II") and principal amount of Rp 1,300,000. Bonds II became effective based on the Bapepam-LK letters No. S-3997/BL/2010 dated 6 May 2010. Bonds II was listed on the Indonesian Stock Exchange on 19 May 2010. The issuance of Bonds II was based on the Trusteeship Agreement No. 8 dated 3 March 2010 that have been amended several times by Addendum I No. 218 dated 30 March 2010 and Addendum II No. 337 dated 30 April 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bond holders.*
- *Bank BTPN Bonds III 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III") and principal amount of Rp 1,100,000. Bonds III became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.11092/BL/2010 dated 14 December 2010. Bonds III was listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2010. The issuance of Bonds III was based on the Trusteeship Agreement No. 273 dated 20 October 2010 that have been amended by Addendum I No. 89 dated 9 November 2010, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bonds holders.*
- *Bank BTPN Shelf Registry Bonds I Phase I year 2011 with a fixed interest rate ("Shelf Registry Bonds I Phase I") with principal amount of Rp 500,000. This Bonds became effective based on the Bapepam-LK letters No. S.6829/BL/2011 dated 20 June 2011 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The issuance of Shelf Registry Bonds I Phase I was based on the Trusteeship Agreement No. 33 dated 8 April 2011 that have been amended by Addendum I Deed No. 168 dated 13 May 2011 and Addendum II Deed No. 61 dated 13 June 2011 and Restatement of the Trusteeship agreement signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk as the trustee for the bondholders.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

Hasil penerbitan Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Securities Issued (continued)

The proceeds from Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds I, II, III and Shelf Registry Bonds I Phase I were offered at par value in the primary market.

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 30 June 2012 and 2011 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni / June 2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen	Harry Hartono
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris	Ranvir Dewan
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno

<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan	
dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Micro and Small Business	Hadi Wibowo
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfallah
Direktur Operasi	Mulia Salim

<i>Board of Directors</i>
President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance
and Corporate Secretary
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of Micro and Small Business
Director of Finance
Director of Pension Business
Director of Operation

30 Juni / June 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen	Harry Hartono
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris	Ranvir Dewan
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno

<i>Board of Commissioners</i>
President Commissioner (Independent)
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan, Legal	
dan Sekretaris Perusahaan	Anika Faisal
Direktur Sumber Daya Manusia	Mahdi Syahbuddin
Direktur Teknologi Informasi	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Micro and Small Business	Hadi Wibowo
Direktur Keuangan	Arief Harris Tandjung
Direktur Bisnis Pensiun	Asep Nurdin Alfallah

<i>Board of Directors</i>
President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director of Compliance, Legal
and Corporate Secretary
Director of Human Capital
Director of Information Technology
Director of Micro and Small Business
Director of Finance
Director of Pension Business

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 terdiri dari:

30 Juni / June 2012		30 Juni / June 2011	
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Member
Anggota	Ranvir Dewan	Ranvir Dewan	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Stephen Z. Satyahadi	Sigid Moerkarjono	Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni / June 2012		30 Juni / June 2011	
Ketua	Drs.H. Amidhan	Drs.H. Amidhan	Chairman
Anggota	KH A. Cholil Ridwan	KH A. Cholil Ridwan	Member
Gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 33.512, Rp 7.836 dan Rp 445, dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 27.421, Rp 8.009 dan Rp 394 (Catatan 32).		Salaries and benefits for the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee for the six-month periods ended 30 June 2012 are Rp 33,512, Rp 7,836 and Rp 445, and 30 June 2011 Rp 27,421, Rp 8,009 and Rp 394, respectively (Note 32).	

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk untuk tanggal-tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, 2011, dan 31 Desember 2011 disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 18 Juli 2012.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tanggal-tanggal dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012, 2011 dan 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The composition of the Audit Committee as at 30 June 2012 and 2011 are as follows:

30 Juni / June 2012		30 Juni / June 2011	
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Sunata Tjiterosampurno	Member
Anggota	Ranvir Dewan	Ranvir Dewan	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Stephen Z. Satyahadi	Sigid Moerkarjono	Member

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.I.5 dated 24 September 2004.

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 30 June 2012 and 2011 are as follows:

30 Juni / June 2012		30 Juni / June 2011	
Ketua	Drs.H. Amidhan	Drs.H. Amidhan	Chairman
Anggota	KH A. Cholil Ridwan	KH A. Cholil Ridwan	Member
Gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 masing-masing sebesar Rp 33.512, Rp 7.836 dan Rp 445, dan 30 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp 27.421, Rp 8.009 dan Rp 394 (Catatan 32).		Salaries and benefits for the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee for the six-month periods ended 30 June 2012 are Rp 33,512, Rp 7,836 and Rp 445, and 30 June 2011 Rp 27,421, Rp 8,009 and Rp 394, respectively (Note 32).	

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk for the date and year ended 30 June 2012, 2011 and 31 December 2011 were prepared by the Board of Directors and completed on 18 July 2012.

a. Basis for Preparation of the Financial Statements

The financial statements for the the date and year ended 30 June 2012, 2011 and 31 December 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Accounting and Reporting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Bapepam-LK

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)**

No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), oleh karena itu pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut di atas.

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 59, "Akuntasi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan BAPEPAM-LK.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Preparation of the Financial Statements (continued)

No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Based on PAPI (Revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), therefore for the date and year ended 30 June 2012 and 31 December 2011, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by those PBI.

The Bank's financial statements for sharia business unit are prepared under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 "Murabahah Accounting", SFAS 105 "Mudharabah Accounting", SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and Financial Accounting Standards in Indonesia, including accounting and reporting principle designated by the Indonesian banking authority and BAPEPAM-LK.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan Bank:

- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 30 (Revisi 2011) – Sewa,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrument Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) – Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2010) – Laba Per Saham,
- PSAK 60 – Instrument Keuangan: Pengungkapan,
- PSAK 61 – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – PSAK 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa,
- ISAK 25 – Hak atas Tanah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

The following amendments of accounting standards and interpretations, which became effective starting 1 January 2012, are relevant to the Bank:

- SFAS 8 (Revised 2010) – Events After the Reporting Period,
- SFAS 10 (Revised 2010) – The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates,
- SFAS 16 (Revised 2011) – Fixed Assets,
- SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting for Pension Benefits Program,
- SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 30 (Revised 2011) – Lease,
- SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 50 (Revised 2010) – Financial Instrument: Presentation,
- SFAS 53 (Revised 2010) – Shared-Based Payment,
- SFAS 55 (Revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement,
- SFAS 56 (Revised 2010) – Earnings Per Share,
- SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosures,
- SFAS 61 – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- IFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- IFAS 15 – SFAS 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction,
- IFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with Operating Activities,
- IFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders,
- IFAS 24 – Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease,
- IFAS 25 – Land Rights.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Bank sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

b.i. PSAK 60 – “Instrument Keuangan: Pengungkapan”

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Bank adalah sebagai berikut:

- Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - 1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1).
 - 2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2) dan
 - 3) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan
 - 1) Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan diatas.
 - 2) Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan kedalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The impacts from the changes in the Bank's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for the following areas:

b.i. SFAS 60 – “Financial Instrument: Disclosures”

The Bank applies SFAS No. 60 “Financial Instruments: Disclosures”, which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Bank are as follows:

- *The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:*
 - 1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
 - 2) *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability either directly (example price) or indirectly (example derived from prices) (Level 2) and*
 - 3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*
- *For fair value measurements recognised in the statement of financial position of the Bank shall discloses for each class of financial instruments:*
 - 1) *The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorised in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.*
 - 2) *Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b.i. PSAK 60 – “Instrument Keuangan: Pengungkapan” (lanjutan)

- Risiko pasar – analisis sensitivitas Bank mengungkapkan:
 - 1) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana Bank terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variable risiko yang relevan pada tanggal tersebut,
 - 2) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas, dan
 - 3) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan periode sebelumnya dan alasan perubahannya.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

c. Instrumen keuangan

Implementasi PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011)

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembanding pada tahun-tahun sebelumnya. Dalam melakukan penerapan PSAK 50 (revisi 2010) dan PSAK 55 (revisi 2011), Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

b.i. SFAS 60 – “Financial Instrument: Disclosures” (continued)

- *Market risk - sensitivity analysis*
The Bank shall discloses:
 - 1) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the Bank is exposed at the end of the reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date,
 - 2) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis, and
 - 3) Changes from the previous period in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

Comparative information has been represented so that it also in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

c. Financial instruments

Implementation of SFAS 50 (Revised 2010) and SFAS 55 (Revised 2011)

Since 1 January 2012, the Bank has implemented SFAS 50 (revised 2010) - Financial Instruments: Presentation and SFAS 55 (revised 2011) - Financial Instruments: Recognition and Measurement. In accordance with the transitional provisions of the standards, these SFAS were applied prospectively. Therefore, there are no restatement to the comparative financial information for prior years. During implementation of SFAS 50 (revised 2010) and SFAS 55 (revised 2011), the Bank classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam tiga kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual, dikarenakan Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Financial assets

The Bank only classifies its financial assets into three categories of (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity financial assets, and (c) available-for-sale financial assets, as the Bank does not have financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statements of income and is reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the statements of income as "Impairment Losses".

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

-) those that the Bank upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;
-) those that the Bank designates as available-for-sale; and
-) those that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity financial assets are recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the statements of income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the statements of income as "Impairment Losses".

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for a certain period of time, which may be sold in response to the needs of liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan sebagian besar liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value where gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses on foreign exchange of monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statements of income.

(d) Recognition

The Bank uses settlement date accounting for normal way contracts when recording all financial asset transactions.

Financial liabilities

The Bank classifies most of its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortization is recognised as interest expenses in the statement of income.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai pasar yang digunakan Bank untuk aset keuangan adalah harga permintaan (*bid price*). Sedangkan untuk liabilitas keuangan, menggunakan harga penawaran (*offer price*).

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakumannya karena Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current bid price. While for financial liabilities, it uses offer price.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined based on the expected cash flows of the underlying net asset of the financial instrument.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Collateral furnished by the Bank under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank retains substantially all the risks and rewards of the collateral on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets
(continued)

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) *are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (b) *occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (c) *are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other banks
		Pinjaman yang diberikan/Loans
	Aset lain-lain/Other assets	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income Uang muka/Advance payment
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Efek-efek/Marketable securities
		Penyertaan/Investments
		Kewajiban segera/Obligation due immediately
		Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
		Efek-efek yang diterbitkan/Marketable securities issued
		Pinjaman/Borrowing
		Liabilitas lain-lain/Other liabilities
		Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expense

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Classes of financial instrument

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

Estimasi kerugian periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada awalnya, Bank menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas asset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially, the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset includes in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed. If the Bank assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statements of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Assets carried at amortised cost (continued)

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans receivables are classified in "Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statements of income.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year, are recognised as other income.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity and recognised in the statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the statements of income.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash in hand, Current accounts with Bank Indonesia, Current accounts with other banks, deposits held on call and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disincentif bawah atau parameter disincentif atas dengan selisih antara Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued regulation (PBI) No.13/10/PBI/2011 regarding the Minimum Statutory Reserves with Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the amount computed between below disincentive parameters with the difference between the Bank's LDR and LDR target taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive. The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. The PBI was effective from June 1,2011.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya diukur berdasarkan nilai wajar dan kemudian diukur tergantung pada klasifikasinya menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

h. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan kas atau setara kas, berdasarkan kesepakatan dengan debitur, dimana debitur diwajibkan untuk melunasi utang berikut bunganya sampai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value and subsequently measured depending on their classification for being financial assets held for available-for-sale and held-to-maturity. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for available-for-sale and held-to-maturity.

h. Claims on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Claims on securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed price net of the difference between the purchase price and the agreed resale price (*unearned interest income*) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using the effective interest rate method as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

i. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest for a specified period of time.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/receivables represent provision of funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, kecuali untuk aset tetap tertentu, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Buildings
Gedung	20	
Golongan I:		
Kendaraan bermotor	4	Class I: Vehicles
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Golongan II:		
Kendaraan bermotor	5	Class II: Vehicles
Perlengkapan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	Vehicles - employees car ownership program

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Losses arising from loan restructurings in relation to the modification of terms of the loans are recognised if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, less than the carrying amount of loans before restructuring.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated over their estimated useful life using straight-line method.

The estimated useful life of fixed assets are as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the statements of income when incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use and the impairment losses are recognized in the statements of income.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, biaya dibayar dimuka, aset tak berwujud, aset terbengkalai, uang muka dan lain-lain.

Bunga yang masih akan diterima dan uang muka diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Biaya perolehan piranti lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan piranti lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perolehan piranti lunak dalam jumlah signifikan dikapitalisasi dan diamortisasi selama empat (4) tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*).

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

k. Other Assets

Other assets include interest receivables, prepaid expenses, intangible assets, abandoned properties, advances and others.

Interest receivables and advances are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised in the statements of income when it is amortised in accordance with the period of benefit.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software to make it ready to be used for its intended purpose.

Significant cost of software is capitalized and amortised over four (4) years using the straight-line method.

The Bank recognises impairment of assets if the recoverable amount is lower than the carrying amount. At the statements of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount to determine whether there is an indication of impairment or not. The recovery of impairment is recognised as gain in the statements of income when incurred.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

m. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposits which entitle the customer to receive a profit sharing from the sharia unit's income in return of the usage of the funds in accordance with the defined and agreed terms (nisbah).

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Marketable Securities Issued

Securities issued are stated at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with the securities issued, are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Interest Income and Expense

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the statements of income using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

(ii). Syariah

Pendapatan syariah merupakan keuntungan dari murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administratif dari transaksi simpanan nasabah dan pendapatan lain-lain.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Interest Income and Expense (continued)

(ii). Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, mudharabah financing and qard receivables.

Murabahah profit and ijarah muntahiyyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on the agreed portion (nisbah). Qardh income is recognised upon receipt.

p. Fees and Commissions Income

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of the loan with the effective interest rate method.

q. Other Operating Income and Expenses

Other operating income includes administrative income from customer deposits transactions and other income.

General and administrative expenses represent expenses related to office activities and the Bank's operational activities. Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laporan laba rugi. Pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Bank menyisihkan cadangan yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statements of income. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office. Deferred income tax is determined using the statements of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

s. Employee Benefit

Pension Benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di secara adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefit (continued)

Pension Benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect to the defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statements of income over the average remaining period of service of the related employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognised in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (Revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari retail, mikro (UMK) dan ALCO (lihat Catatan 35).

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" sebagai berikut:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (Revised 2009). The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Bank discloses the operating segment based on business products that consist of retail, micro (UMK) and ALCO (refer to Note 35).

v. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties in accordance with SFAS 7 "Related Party Disclosures" as follows:

- i. entities under the control of the Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

w. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with related parties
(continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 38).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosures supplement the commentary on financial risk management (refer to Note 38).

Key sources of estimation uncertainty

1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp 1.269.980 dan Rp 820.624.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 5.345 dan Rp 5.355.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Primer yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo rekening giro Bank dari GWM Primer yang ditempatkan di Bank Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

2. Employee's benefit

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

Cash on hand were denominated in Rupiah. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Bank has cash amounting to Rp 1,269,980 and Rp 820,624, respectively.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 June 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 5,345 and Rp 5,355, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement, which consists of, Primary Statutory Reserves which should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and Secondary Statutory Reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's Current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dan GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah serta mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban penuhan GWM *Loan to Deposit Ratio* dalam Rupiah.

Seluruh giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

GWM pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
- GWM Primer	8.13%	8.14%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder *)	6.35%	5.07%	Secondary Statutory Reserves *) -

*) Tidak termasuk Excess Reserve

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,233	15,433	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,329	4,469	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,973	2,461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Aceh (dahulu PT BPD Aceh)	1,260	470	PT Bank Aceh (formerly PT BPD Aceh)
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	457	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	431	307	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Tengah	70	103	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24	296	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15	1,387	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Lampung	6	309	PT Bank Lampung
PT BPD Sumatera Barat	-	801	PT BPD Sumatera Barat
Lain-lain	119	136	Others
	<u>29,917</u>	<u>26,172</u>	

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)

In line with BI regulation No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting 1 November 2010, Primary Statutory Reserves for Rupiah Currency amounted to 8% and Secondary Statutory Reserves for Rupiah Currency amounted to 2.5% from total third party funds in Rupiah and starting 1 March 2011, the Bank has an obligation to fulfill GWM Loan to Deposit Ratio in Rupiah.

Current accounts with Bank Indonesia were denominated in Rupiah.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the statutory reserves are:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
- GWM Primer	8.13%	8.14%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder *)	6.35%	5.07%	Secondary Statutory Reserves *) -

*Excluding Excess Reserve *)*

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Bank.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All current accounts with other banks were denominated in Rupiah and with third parties, which consist of:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan ketetentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan lancar.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 1,20% dan 2,92%.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Call money	450,000	475,000	Call money
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	7,429,621	7,893,227	FASBI - net of unamortised discount
Deposito berjangka	<u>57,000</u>	<u>40,000</u>	Time deposits
	<u><u>7,936,621</u></u>	<u><u>8,408,227</u></u>	

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam penempatan pada bank lain adalah deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 40.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there were no current accounts with other banks which were based on the principles of Syariah banking.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the period 30 June 2012 and for the year ended 31 December 2011 are 1.20% and 2.92%, respectively.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there were no impaired current accounts with other banks.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All placements with Bank Indonesia and other banks were denominated in Rupiah and with third parties.

a. By type

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp Nil and Rp 40,000, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	7,429,621	7,893,227	<i>Bank Indonesia - net of unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
PT Bank Bukopin Tbk	100,000	100,000	PT Bank Bukopin Tbk
Standard Chartered Bank	100,000	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75,000	75,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,000	25,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	25,000	75,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	25,000	50,000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	25,000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	50,000	PT Bank Mega Tbk
	450,000	475,000	
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	7,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	40,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	57,000	40,000	
	<u>7,936,621</u>	<u>8,408,227</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan sebagai lancar.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, masing-masing adalah 3,75% - 5,00% dan 4,51% - 7,40%.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. By bank

30 Juni/
June 2012

31 Desember/
December 2011

*Bank Indonesia - net of
unamortised discount*

Call money:

PT Bank Bukopin Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Jawa Barat dan
Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk

Time deposits:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk

c. By BI collectability

Based on the prevailing BI regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

d. Average interest rate per annum

The interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks per annum for the period ended 30 June 2012 and for the year ended 31 December 2011 are 3.75% - 5.00% and 4.51% - 7.40%, respectively.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there were no impaired placements with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and with third parties, which consist of:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	1,664,458	1,558,182	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(14,131)	(34,756)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai tercatat	<u>1,650,327</u>	<u>1,523,426</u>	<i>Carrying value</i>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Sertifikat Bank Indonesia	648,207	602,077	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(11,344)	(8,715)	<i>Unamortised discount</i>
Nilai tercatat	<u>636,863</u>	<u>593,362</u>	<i>Carrying value</i>
	<u>2,287,190</u>	<u>2,116,788</u>	

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>
--	-------------------------------	---------------------------------------

Sertifikat Bank Indonesia	5.29%	6.66%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
---------------------------	-------	-------	---------------------------------------

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectibility

Sertifikat Bank Indonesia diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI dan tidak memerlukan cadangan kerugian.

Certificates of Bank Indonesia are classified as current based on BI collectibility and do not need allowance for losses.

d. Informasi pokok sehubungan dengan efek-efek

d. Other significant information relating to marketable securities

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, Bank tidak mengalami kerugian yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia (31 Desember 2011: Rp Nihil).

For the six-month periods ended 30 June 2012, the Bank did not recognise losses from the selling of Certificates of Bank Indonesia (31 December 2011: Rp Nihil).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

30 Juni / June 2012					
Jenis Efek/ <i>Type of Securities</i>	Tanggal Dimulai/ <i>Starting Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Jual Kembali/ <i>Resale Amount</i>	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ <i>Unamortised Interest</i>	Nilai Bersih/ <i>Carrying Amount</i>
Rupiah					
Obligasi/Bonds FR0040	17-Apr-12	19-Jul-12	68,434	(534)	67,900
Obligasi/Bonds FR0056	17-Apr-12	19-Jul-12	56,818	(445)	56,373
Obligasi/Bonds FR0056	17-Apr-12	19-Jul-12	56,819	(446)	56,373
Obligasi/Bonds FR0056	17-Apr-12	19-Jul-12	56,819	(446)	56,373
Obligasi/Bonds FR0056	17-Apr-12	19-Jul-12	113,638	(892)	112,746
Obligasi/Bonds FR0061	24-Apr-12	26-Jul-12	35,696	(257)	35,439
Obligasi/Bonds FR0053	14-May-12	24-Aug-12	113,143	(589)	112,554
Obligasi/Bonds FR0045	01-May-12	9-Oct-12	119,833	(781)	119,052
Jumlah/Total					
					616,810

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 30 Juni 2012 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2012 tidak terdapat tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. CLAIMS ON SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All claims on securities purchased under resale agreements (reverse repo) were denominated in Rupiah and with third parties.

a. By type and currency

b. By BI collectibility

Based on prevailing BI regulation, all claims on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) as at 30 June 2012 were classified as current.

As at 30 June 2012, there were no impairment of claims on securities purchased under resale agreements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Seluruh pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah.

10. LOANS

All loans disbursed by the Bank and Sharia financing/receivables were denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas BI

a. Based on type and BI collectibility

	30 Juni / June 2012						Pensioners Micro Employee Other institutions' employee General-purpose Sharia financing/ receivables
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	24,978,575	127,174	6,385	8,911	3,887	25,124,932	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	7,466,326	361,437	72,038	114,295	32,584	8,046,680	Micro
Karyawan	445,239	1,263	901	704	7,719	455,826	Employee
Pegawai instansi lain	10,926	1,251	197	351	227	12,952	Other institutions' employee
Umum	731	219	9	23	165	1,147	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	269,040	3,482	4,174	4	96	276,796	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Rumah	94	104	-	293	-	491	House
Kredit Pemilikan Mobil	420,219	39,613	855	377	99	461,163	Car
Jumlah	33,591,150	534,543	84,559	124,958	44,777	34,379,987	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161,831)	(93,256)	(27,257)	(56,446)	(23,025)	(361,815)	Allowance for impairment losses
	33,429,319	441,287	57,302	68,512	21,752	34,018,172	
31 Desember /December 2011							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	22,713,396	92,167	5,642	6,971	2,929	22,821,105	Pensioners
Usaha Mikro Kecil	6,300,454	291,623	65,226	83,796	44,344	6,785,443	Micro
Karyawan	416,174	2,950	785	944	5,224	426,077	Employee
Pegawai instansi lain	17,888	1,818	474	434	410	21,024	Other institutions' employee
Umum	1,201	354	22	441	359	2,377	General-purpose
Pembiayaan/piutang syariah	109,200	943	45	-	1,141	111,329	Sharia financing/ receivables
Kredit Pemilikan Rumah	493	51	-	-	139	683	House
Kredit Pemilikan Mobil	138,526	3,582	-	-	11	142,119	Car
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	29,589,160	304,224	40,315	42,642	24,301	30,000,642	

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah dan piutang qardh masing-masing sebesar Rp 268.555 dan Rp 8.241 per 30 Juni 2012 dan Rp 62.242 dan Rp 49.087 per 31 Desember 2011.

Sharia financing/receivables consists of murabahah financing and qardh receivables, amounting to Rp 268,555 and Rp 8,241 as at 30 June 2012 and Rp 62,242 and Rp 49,087 as at 31 December 2011, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 Juni / June 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lainnya	27,872,962	252,881	27,465	34,406	18,880	28,206,594	Others
Perdagangan	3,990,696	199,192	40,209	65,329	16,808	4,312,234	Trading
Jasa	673,818	34,981	5,981	8,195	3,780	726,755	Business services
Perindustrian	751,643	37,232	8,364	13,735	2,717	813,691	Manufacturing
Pertanian	260,514	8,516	2,317	2,870	2,221	276,438	Agriculture
Transportasi	31,652	1,741	223	423	371	34,410	Transportation
Konstruksi	9,865	-	-	-	-	9,865	Construction
Jumlah	33,591,150	534,543	84,559	124,958	44,777	34,379,987	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(161,831)	(93,256)	(27,257)	(56,446)	(23,025)	(361,815)	Allowance for impairment losses
	33,429,319	441,287	57,302	68,512	21,752	34,018,172	

31 Desember /December 2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Lainnya	24,866,403	162,166	19,259	23,646	18,231	25,089,705	Others
Perdagangan	3,422,408	159,557	35,536	48,276	26,034	3,691,811	Trading
Jasa	579,352	27,660	7,127	7,707	4,509	626,355	Business services
Perindustrian	608,726	32,983	8,072	9,291	3,976	663,048	Manufacturing
Pertanian	187,258	9,178	1,712	3,129	1,307	202,584	Agriculture
Transportasi	27,155	1,944	488	537	423	30,547	Transportation
Konstruksi	6,030	-	-	-	77	6,107	Construction
Jumlah	29,697,332	393,488	72,194	92,586	54,557	30,310,157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,172)	(89,264)	(31,879)	(49,944)	(30,256)	(309,515)	Allowance for impairment losses
	29,589,160	304,224	40,315	42,642	24,301	30,000,642	

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa jangka waktu

c. By terms and maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By terms:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sampai dengan 1 tahun	510,608	269,552	<i>Up to 1 year</i>
1 - 2 tahun	1,667,524	1,575,275	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	14,481,468	12,446,530	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>17,720,387</u>	<u>16,018,800</u>	<i>More than 5 years</i>
	34,379,987	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(361,815)</u>	<u>(309,515)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>34,018,172</u>	<u>30,000,642</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By maturity:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kurang dari 1 bulan	7,181	15,871	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	332,720	42,137	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	138,360	144,171	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	609,801	568,547	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>33,291,925</u>	<u>29,539,431</u>	<i>More than 12 months</i>
	34,379,987	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(361,815)</u>	<u>(309,515)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>34,018,172</u>	<u>30,000,642</u>	

d. Kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga

d. By related and third party

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga	34,348,518	30,277,836	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>31,469</u>	<u>32,321</u>	<i>Related parties</i>
	34,379,987	30,310,157	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(361,815)</u>	<u>(309,515)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>34,018,172</u>	<u>30,000,642</u>	

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Suku bunga rata-rata per tahun	23.73%	25.68%	<i>Average interest rate per annum</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal	(309,515)	(340,618)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (lihat Catatan 27)	(225,062)	(446,574)	<i>Provisions (refer to Note 27)</i>
Penghapusbukuan	247,636	614,485	<i>Write-offs</i>
Penerimaan kembali	(75,124)	(138,129)	<i>Recoveries</i>
Lain-lain	250	1,321	<i>Others</i>
 Saldo akhir	 (361,815)	 (309,515)	 <i>Ending balance</i>

10. LOANS (continued)

f. Movement of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	30 Juni / June 2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 27)	-	(225,062)	(225,062)	<i>Allowance during the period (refer to Note 27)</i>
Penghapusan selama periode berjalan	-	247,636	247,636	<i>Write-offs during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(75,124)	(75,124)	<i>Bad debt recoveries</i>
Lain-lain	-	250	250	<i>Others</i>
 Saldo akhir	 -	 (361,815)	 (361,815)	 <i>Ending balance</i>

	30 Juni / June 2012			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(309,515)	(309,515)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(225,062)	(225,062)	<i>Allowance during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	247,636	247,636	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(75,124)	(75,124)	<i>Bad debt recoveries</i>
Lain-lain	-	250	250	<i>Others</i>
 Saldo akhir	 -	 (361,815)	 (361,815)	 <i>Ending balance</i>

	31 Desember / December 2011			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	(340,618)	(340,618)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	(446,574)	(446,574)	<i>Allowance during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	614,485	614,485	<i>Write-offs during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	(138,129)	(138,129)	<i>Bad debt recoveries</i>
Lain-lain	-	1,321	1,321	<i>Others</i>
 Saldo akhir	 -	 (309,515)	 (309,515)	 <i>Ending balance</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pemberayaan/piutang Syariah sebesar Rp 4.216 pada tanggal 30 Juni 2012 dan Rp 2.444 pada tanggal 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

g. Pemberayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberayaan bersama dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) untuk membiayai debitur dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor serta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiun (lihat Catatan 37g).

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah (UMKM)

Jumlah kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah (UMKM) pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 6.908.810 dan Rp 5.647.094. Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar 20,10% dan 18,63%.

i. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp 420.070 dan 31 Desember 2011 sebesar Rp 457.818.

j. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat pinjaman yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

f. Allowance for impairment losses
(continued)

Included in allowance for impairment losses is for Sharia financing/receivables amounted to Rp 4,216 as at 30 June 2012 and Rp 2,444 as at 31 December 2011.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and Sharia financing/receivables.

g. Joint Financing

The Bank has entered into joint financing agreements with PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFI) for motor vehicle financing also with PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pension loan financing (see Note 37g).

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans (MSME)

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the outstanding balances of micro, small & medium enterprises loans (MSME) are Rp 6,908,810 and Rp 5,647,094, respectively. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, ratios of UMKM loans to total loans are 20.10% and 18.63%, respectively.

i. Restructured loans

The balance of restructured loans as at 30 June 2012 was Rp 420,070 and 31 December 2011 was Rp 457,818.

j. Legal Lending Limit

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 30 June 2012 and 31 December 2011, there were no loans granted which were not in compliance with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

k. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Kurang lancar	84,559	72,194	Substandard
Diragukan	124,958	92,586	Doubtful
Macet	<u>44,777</u>	<u>54,557</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah	<u>254,294</u>	<u>219,337</u>	<i>Total non-performing loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(106,728)</u>	<u>(112,079)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit bermasalah - bersih	<u>147,566</u>	<u>107,258</u>	<i>Total non-performing loans - net</i>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>34,379,987</u>	<u>30,310,157</u>	<i>Total loans</i>
Rasio kredit bermasalah - kotor	0.74%	0.72%	<i>Non-performing loan ratio - gross</i>
Rasio kredit bermasalah - bersih	0.43%	0.35%	<i>Non-performing loan ratio – net</i>

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 tidak ada pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa giro dan deposito berjangka yang diblokir.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and other guarantees. As at 30 June 2012 and 31 December 2011 there were no loans collateralised by cash collateral in form of current accounts and time deposit pledged.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagih kredit usaha mikro dan kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerjasama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Secara praktiknya perjanjian ini dibagi menjadi 3, antara lain: asuransi untuk debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008, asuransi untuk debitur kredit pensiunan setelah 1 Desember 2008 dan asuransi untuk debitur kredit mikro.

Bank setuju untuk membayar premi kepada Allianz untuk debitur-debitur kredit pensiunan sebelum 1 Desember 2008 (sebelum perjanjian dengan Allianz ditandatangani), sebesar Rp 731.293 untuk 3 (tiga) tahun periode pertanggungan.

Untuk debitur pensiun baru setelah tanggal 1 Desember 2008, premi asuransi akan ditanggung oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Mulai tahun 2011, premi yang dikembalikan kepada Bank sebagai komisi adalah sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur.

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tanggal dan periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	695,722	1,249,454	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	49,675	86,667	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

I. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pension loans, through cooperation agreement No. 276 /LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Practically, the insurances agreement were consist of 3 types: insurance for existing pensioner debtors before 1 December 2008, insurance for new pensioners debtors after 1 December 2008 and insurance for micro debtors.

The Bank has agreed the payment of Premium to Allianz for the existing pensioner debtor before 1 December 2008 (before the agreement signing data with Allianz) amounting Rp 731,293 for 3 (three) years coverage periods.

For the new pensioner debtor granted with a loan facility starting 1 December 2008, the insurance premium is payable to debtor and Bank. 8% of the accumulated premiums will be returned to the Bank as commission. Starting 2011, insurance premium returned to the Bank as commission is 8% of the accumulated premiums paid by debtors.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is payable to Bank, in which Allianz will charge monthly insurance premium which should be paid by the Bank.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbarui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	11,911	8,041	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	878	643	Commissions earned from PT Avrist Assurance

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerja sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbarui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

I. Agreements (continued)

PT Avrist Assurance

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist") to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

The insurance premium is borne by the debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the period/year ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

PT Asuransi Jiwa Generali

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali") to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Generali (lanjutan)

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	9,330	5,998	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	680	480	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

m. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	11,581	11,620	KPKM Channeling Loans
	<u>36,268</u>	<u>36,307</u>	

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. LOANS (continued)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali (continued)

The insurance premium is borne by the debtors and Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission.

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period/year ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

m. Channeling loan

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channeling loans are as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham yang dilakukan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	PT Sarana Kalsel Ventura
Jumlah	22	22	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(*)	(*)	Allowance for impairment losses
	<u>22</u>	<u>22</u>	

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

All investment in shares performed by the Bank were denominated in Rupiah and with third parties.

Investments in companies are as follows:

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Sesuai dengan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas penyertaan.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

Based on prevailing BI regulation, all investments as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were classified as current.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for investment.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni / June 2012					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan					
Tanah	80,112	-	-	-	80,112
Gedung	193,531	15,454	-	-	208,985
Kendaraan bermotor	35,539	18,713	404	-	53,848
Perlengkapan kantor	394,208	53,625	1,545	1,657	447,945
Aset dalam penyelesaian	39,076	-	-	(39,076)	-
Aset sewa guna usaha	1,657	12,208	-	(1,657)	12,208
	744,123	100,000	1,949	(39,076)	803,098
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	110,898	4,642	-	-	115,540
Kendaraan bermotor	14,928	3,396	392	-	17,932
Perlengkapan kantor	197,351	36,236	1,465	1,657	233,779
Aset sewa guna usaha	776	2,073	-	(1,657)	1,192
	323,953	46,347	1,857	-	368,443
Nilai Buku Bersih	<u>420,170</u>				<u>434,655</u>
<i>Cost</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office equipment</i>					
<i>Assets under construction</i>					
<i>Leased assets</i>					
<i>Accumulated Depreciation</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office equipment</i>					
<i>Leased assets</i>					
<i>Net Book Value</i>					
*) Termasuk didalamnya reklassifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian ke Aset Lain-Lain.					
*) Included reclassification from Assets Under Construction to Other Assets.					
31 Desember / December 2011					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions*)</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification**)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Harga Perolehan					
Tanah	91,423	-	-	(11,311)	80,112
Gedung	178,473	13,302	125	1,881	193,531
Kendaraan bermotor	25,897	19,720	10,078	-	35,539
Perlengkapan kantor	358,583	81,831	46,242	36	394,208
Piranti lunak	30,886	48,880	-	(79,766)	-
Aset dalam penyelesaian	8,817	39,076	-	(8,817)	39,076
Aset sewa guna usaha	1,657	-	-	-	1,657
	695,736	202,809	56,445	(97,977)	744,123
Akumulasi Penyusutan					
Gedung	111,120	8,672	72	(8,822)	110,898
Kendaraan bermotor	16,017	2,927	4,016	-	14,928
Perlengkapan kantor	186,155	58,139	46,947	4	197,351
Piranti lunak	16,067	13,019	-	(29,086)	-
Aset sewa guna usaha	776	-	-	-	776
	330,135	82,757	51,035	(37,904)	323,953
Nilai Buku Bersih	<u>365,601</u>				<u>420,170</u>
<i>Cost</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office equipment</i>					
<i>Software</i>					
<i>Assets under construction</i>					
<i>Leased assets</i>					
<i>Accumulated Depreciation</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Vehicles</i>					
<i>Office equipment</i>					
<i>Software</i>					
<i>Leased assets</i>					
<i>Net Book Value</i>					
*) Termasuk didalamnya penghapusan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 1.754					
**) Direklasifikasi dari dan ke Aset Terbengkalai, Aset Dalam Penyelesaian dan Aset Lain-lain.					
*) Included write-off of assets with net book value Rp 1,754					
**) Reclassified from and to Abandoned Properties, Assets Under Construction and Other Assets.					

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian keuntungan/(kerugian) atas penghapusan/penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Hasil penjualan aset tetap	-	499	Proceeds from sale of fixed asset
Nilai buku	(92)	(2,725)	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(92)	(2,226)	(Loss)/gain on sale of fixed assets

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo dan PT Asuransi Jaya Proteksi. Aset tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 576.325 dan Rp 591.172. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

13. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh aset lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, fixed assets, except for land, have been insured by the insurance companies i.e. PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo and PT Asuransi Jaya Proteksi. The fixed assets have been insured with total coverage of Rp 576,325 and Rp 591,172, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. OTHER ASSETS - NET

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All other assets were denominated in Rupiah.

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Biaya dibayar di muka:			<i>Prepayments:</i>
- Asuransi kredit	842,414	607,658	<i>Loans insurance -</i>
- Sewa bangunan	137,951	129,865	<i>Building rental -</i>
- Bunga deposito berjangka			
Maxima	39,222	100,089	<i>Time deposit interest Maxima -</i>
Lainnya	181,064	21,003	<i>Others -</i>
Bunga yang masih akan diterima	494,000	439,445	<i>Interest receivables</i>
Uang muka	87,810	148,473	<i>Advance payment</i>
Restitusi pajak penghasilan (lihat Catatan 17a)	50,541	69,512	<i>Claim for tax refund (refer to Note 17a)</i>
Aset terbengkalai	-	13,708	<i>Abandoned properties</i>
Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero)	1,177	243	<i>Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)</i>
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi			<i>Intangible assets, net of accumulated amortization</i>
Rp 39.778 pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: Rp 29.086)	61,561	50,680	<i>of Rp 39,778 as at 30 June 2012 (31 December 2011: Rp 29,086)</i>
Lain-lain	<u>54,964</u>	<u>30,669</u>	<i>Others</i>
	1,950,704	1,611,345	

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi resiko tidak tertagihnya kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali (Catatan 10l), yang akan diamortisasi selama periode asuransi tersebut.

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali (Note 10l), which will be amortised during the period of the insurance.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan dimuka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 – 12 bulan.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk tunjangan kesehatan, perumahan, perbaikan dan pemeliharaan gedung milik Bank dan gedung yang disewa, biaya administrasi dan komisi pinjaman kepada International Finance Corporation (IFC).

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, pengembangan software dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Lain-lain terutama merupakan tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia, biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, rekening tunda dan rekening antar kantor.

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Saldo awal tahun	-	(7,456)	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (lihat Catatan 27)	-	7,456	<i>Provisions (refer to Note 27)</i>
Saldo akhir periode/tahun	-	-	<i>Balance at end of period/year</i>

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penghapusan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp 7.456 telah dibebankan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. OTHER ASSETS – NET (continued)

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 – 12 months.

Other prepayments primarily consist of prepaid for employee health insurance, housing allowance, repair and maintenance for Bank's buildings and rented buildings, and front-end commission fee for loans from International Finance Corporation (IFC).

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software development and building repair and maintenance.

Others mostly consist of claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia, rental security deposit, golf membership, suspense accounts and inter-office accounts.

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

In accordance with Bank Indonesia (BI) Letter No.13/658/DPNP/DPnP dated 23 December 2011, the Bank is not required to provide an allowance for losses from non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards. The beginning balance of allowance for impairment losses of other assets amounted to Rp 7,456 was charged to the statement of income for the year ended 31 December 2011.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN SEGERA

Seluruh kewajiban segera adalah dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately were denominated in Rupiah.

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Bunga yang masih harus dibayar	181,976	196,865	<i>Interest payable</i>
Titipan uang pensiun	1,835	7,896	<i>Entrusted pension funds</i>
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,224	1,181	<i>Remittances</i>
Lain-lain	6,369	2,371	<i>Others</i>
	191,404	208,313	

Kewajiban segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana Jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan dikirim pada bulan berikutnya.

Other obligations due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

15. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh simpanan nasabah adalah dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

All deposits from customers were denominated in Rupiah, which consists of:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Giro	284,547	435,708	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	7,318,247	5,567,507	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	31,445,106	29,612,954	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	987,584	1,831	<i>Deposits on call</i>
	40,035,484	35,618,000	

a. Giro

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. Demand deposits

By related and third party:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Pihak ketiga	284,528	435,689	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	19	19	<i>Related parties</i>
	284,547	435,708	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Asuransi	183,075	391,331	<i>Insurance</i>
Perusahaan	94,854	37,527	<i>Company</i>
Yayasan	1,907	3,038	<i>Foundation</i>
Perorangan	4,650	3,654	<i>Individual</i>
Koperasi	16	46	<i>Cooperative</i>
Lain-lain	45	112	<i>Others</i>
	284,547	435,708	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 7,09% dan 9,38%.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 (lihat Catatan 10k).

b. Tabungan

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

**30 Juni/
June 2012**

**31 Desember/
December 2011**

Pihak ketiga
Pihak berelasi

7,313,099

5,562,945

*Third parties
Related parties*

5,148

4,562

7,318,247

5,567,507

Berdasarkan jenis:

**30 Juni/
June 2012**

**31 Desember/
December 2011**

Tabungan Se To
Tabungan Citra Pensiu
Tabungan Umum Citra
Lain-lain

4,074,441

3,569,515

*Tabungan Se To
Tabungan Citra Pensiu
Tabungan Umum Citra
Others*

2,704,415

1,488,827

329,091

318,160

210,300

191,005

7,318,247

5,567,507

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam Tabungan Citra Pensiu adalah Tabungan Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 1.050 dan Rp 573.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam Tabungan Umum Citra adalah Tabungan Citra Wadiah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 44.983 dan Rp 10.588.

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing adalah 4,72% dan 4,50%.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 391 dan Rp 11.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

The average interest rate per annum for demand deposits for the periods ended 30 June 2012 and year ended 31 December 2011 are 7.09% and 9.38%, respectively.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 30 June 2012 and 31 December 2011 (refer to Note 10k).

b. Saving accounts

By related and third party:

As at 30 June 2012 and 31 December 2011 Citra Pensiu Savings include Citra Mudharabah Saving under sharia banking principles amounted to Rp 1,050 and Rp 573, respectively.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, Citra Umum Savings include Citra Wadiah Saving under sharia banking principles amounted to Rp 44,983 and Rp 10,588, respectively.

The average interest rate per annum for saving accounts for the period ended 30 June 2012 and for the year ended 31 December 2011 are 4.72% and 4.50%, respectively.

Total saving accounts which are blocked or pledged for loans as at 30 June 2012 and 31 December 2011 amounted to Rp 391 and Rp 11, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Sampai dengan 1 bulan	17,781,117	15,173,571	<i>Up to 1 month</i>
1 - 3 bulan	6,659,287	8,396,753	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	5,785,216	5,229,447	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	1,197,699	808,231	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>21,787</u>	<u>4,952</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>31,445,106</u>	<u>29,612,954</u>	

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pihak ketiga	31,422,179	29,588,680	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>22,927</u>	<u>24,274</u>	<i>Related parties</i>
	<u>31,445,106</u>	<u>29,612,954</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 290.371 dan Rp 110.059.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 290,371 and Rp 110,059, respectively.

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
1 - 2 bulan	13,241,988	10,950,905	<i>1 - 2 months</i>
3 - 5 bulan	6,765,529	9,206,333	<i>3 - 5 months</i>
6 - 9 bulan	9,982,044	8,473,633	<i>6 - 9 months</i>
12 bulan	1,426,083	949,548	<i>12 months</i>
24 bulan	<u>29,462</u>	<u>32,535</u>	<i>24 months</i>
	<u>31,445,106</u>	<u>29,612,954</u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
<7%	22,396,823	1,694,689	<i><7%</i>
7% - 8%	7,522,130	2,809,738	<i>7% - 8%</i>
8% - 9%	1,337,843	24,148,276	<i>8% - 9%</i>
9% - 10%	5,000	815,490	<i>9% - 10%</i>
10% - 11%	<u>183,310</u>	<u>144,761</u>	<i>10% - 11%</i>
	<u>31,445,106</u>	<u>29,612,954</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit (lihat Catatan 10k).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Giro	112	375	Demand deposits
Tabungan	3,354	4,694	Saving deposits
<i>Call money</i>	<u>100,000</u>	<u>110,000</u>	<i>Call money</i>
	<u>103,466</u>	<u>115,069</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Giro	0.46%	3.98%	Demand deposits
Tabungan	0.02%	0.31%	Savings deposits
<i>Call money</i>	4.18%	4.23%	<i>Call money</i>

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there are no time deposits which are blocked or pledged for loans (refer to Note 10k).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

Deposits from other banks were denominated in Rupiah and from third parties.

a. By type

There were no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 30 June 2012 and 31 December 2011.

b. Average interest rate per annum

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Giro	0.46%	3.98%	Demand deposits
Tabungan	0.02%	0.31%	Savings deposits
<i>Call money</i>	4.18%	4.23%	<i>Call money</i>

c. By terms

The term of deposits from other banks as at 30 June 2012 and 31 December 2011 range between less than 1 month to 6 months.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Restitusi pajak

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pajak penghasilan 2008	-	18,971	Corporate income tax 2008
Pajak penghasilan 2011	50,541	50,541	Corporate income tax 2011
	<u>50,541</u>	<u>69,512</u>	

b. Utang pajak

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Utang pajak kini	93,395	-	Current tax liabilities
Pajak lainnya:			Other taxes:
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	39,629	46,491	Articles 23, 26 and 4(2) -
- Pasal 25	-	36,788	Article 25 -
- Pasal 21	14,441	8,481	Article 21 -
- Pajak Pertambahan Nilai	1,964	938	Value Added Tax -
	<u>56,034</u>	<u>92,698</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Tahun ini	(237,511)	(205,482)	Current -
- Tangguhan	<u>(358)</u>	<u>3,696</u>	Deferred -
Beban pajak penghasilan	<u>(237,869)</u>	<u>(201,786)</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1,158,637	786,837	<i>Profit before corporate income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	231,727	196,709	<i>Tax calculated at rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,142	5,077	<i>Non deductible expenses</i>
Beban pajak penghasilan	<u>237,869</u>	<u>201,786</u>	<i>Income tax expense</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	30 Juni 2011 / June 2011	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1,158,637	786,837	Profit before corporate income tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Beban penyusutan	(4,103)	(28,065)	Depreciation expenses
Beban jasa produksi & tantiem	(1,163)	42,848	Bonus and tantiem expenses
Lain-lain	3,476	-	Others
Jumlah perbedaan temporer	(1,790)	14,783	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,707	20,306	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak	1,187,554	821,926	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	237,511	205,482	Corporate income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka: - Pasal 25	(144,116)	(142,528)	Less: Prepaid taxes Article 25 -
Utang pajak kini	93,395	62,954	Current tax payables
Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tanggal yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.			The corporate income tax calculation for the date ended 30 June 2012 and 2011 were a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap undang-undang pajak penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010. Bank telah memperhitungkan dampak perubahan tarif pajak tersebut pada perhitungan aset pajak tangguhan.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Pajak No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan (PPH) Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa Perseroan Terbuka di Indonesia bisa mendapatkan pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan yang ada, dengan kriteria yang sudah ditentukan, sebagai berikut: Perseroan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh publik minimal 40% atau lebih dari total saham yang disetor di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah saham dimiliki paling sedikit 300 (tiga ratus) pihak dimana masing-masing pihak hanya memiliki kurang dari 5% dari total saham yang disetor. Persyaratan-persyaratan ini harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010. The Bank has calculated the impact of changes in tax rate above in deferred tax assets calculation.

In addition, based on the above Law No. 36 year 2008 dated 23 September 2008, the Government Regulation No. 81 year 2007 dated 28 December 2007 on "Reduction of the Income Tax Rate on resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 on "The Guidelines on the Implementation and Supervision on the Rate Reduction for Domestic Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5% lower than the highest existing income tax rate, provided they meet the prescribed criteria, i.e, public companies whose shares are owned by the public at a minimum of 40% or more of the total paid-up shares are traded in the Indonesia Stock Exchange and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties and each party owning only less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 (six) months in 1 (one) tax year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan surat No. DE/I/12-0121 tanggal 9 Januari 2012 perihal penyampaian laporan bulanan kepemilikan saham emiten atau perusahaan publik beserta penyampaian rekapitulasi formulir No X.H.I-6 periode Januari - Desember 2011 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) kepada Bapepam-LK, telah dinyatakan bahwa kepemilikan saham Bank selama tahun 2011 telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas untuk memperoleh pengurangan tarif pajak pada laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

e. Surat ketetapan pajak

- Pada tanggal 16 Februari 2009, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar angsuran bulanan pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 yaitu untuk jumlah pokok terutang sebesar Rp 14.397 dan denda bunga sebesar Rp 288. Surat tagihan ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009. Pada tanggal 18 Maret 2009, Bank hanya membayar denda bunga sebesar Rp 288, akan tetapi tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar sebesar Rp 14.397, karena pada akhir Maret 2008 Bank sudah melunasi seluruh liabilitas pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009 dan 29 April 2009, Bank menerima Surat Teguran dan Surat Paksa dari kantor pajak yang berisi keharusan Bank untuk melunasi kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2009, Bank membayar pajak terutang atas angsuran pajak Pasal 25 tersebut dan menyebabkan Bank lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397. Pada tanggal 8 Mei 2009, Bank telah mengajukan permohonan pembatalan atas penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan kurang bayar angsuran pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 tersebut. Pada bulan Juli 2010, Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut dari kantor pajak yang menerima permohonan Bank dan menghasilkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 14.254.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

Based on Letter No. DE/I/12-0121 dated 9 January 2012 related with monthly report of shares ownerships or emitent including submission of form no. X.H.I-6 for period January - December 2011 from PT Datindo Entrycom (Securities Administration Agency) to the Bapepam-LK, it is stipulated that shares ownership of the Bank during 2011 has fulfilled all above mentioned requirements to obtain tax rate reduction on the Bank's financial statements for the year ended 31 December 2011.

e. Tax assessments

- On 16 February 2009, the Bank received a tax collection letter from tax office in regards of under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008 for principal amount of Rp 14,397 and its interest penalty of Rp 288. This collection letter was due on 18 March 2009. On 18 March 2009, the Bank only paid tax penalty of Rp 288, but did not pay the under payment amounted to Rp 14,397, because at end of March 2009, the Bank fully paid all obligation in relation to corporate income tax for the year 2008. On 2 April 2009 and 29 April 2009, the Bank received a Warning Letter and an Order Letter, respectively from tax office that required the Bank to pay the under payment. In June 2009, the Bank paid the tax underpayment and resulted in over payment of corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397. On 8 May 2009, the Bank requested for cancellation of tax collection letter from the tax office regarding the under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008. In July 2010, the Bank has received the tax assessment result from the tax office that accept the Bank's request and resulting in Over Payment Tax Assessment Letter (SKPLB) Income Tax 2008 amounted to Rp 14,254.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- Pada bulan Juli 2010, Bank juga mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2008 yang masing-masing sebesar Rp 11.521, Rp 3.872, Rp 3.387, dan Rp 190. Semua pajak kurang bayar ini telah dibayarkan oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2010. Pada bulan Oktober 2010, Bank telah mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak kurang bayar tersebut ke kantor pajak sebesar Rp 18.971.
- Pada Desember 2011, Bank menerima pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak atas PPN periode 2009 dan dinyatakan bahwa Bank berhak atas pengembalian untuk kelebihan pembayaran PPN Masa Januari - November 2009 sebesar Rp 5.244. Hasil pemeriksaan juga menyatakan bahwa Bank juga kurang pungut atas PPN Keluaran yang seharusnya dipungut sendiri sehingga dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 94.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

- In July 2010, the Bank also obtain Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (PPN), Income tax article 4 (2), article 21 and Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax (PPN) for its 2008 fiscal year amounting to Rp 11,521, Rp 3,872, Rp 3,387, and Rp 190 respectively. All of this under payment tax has been paid by the Bank on 26 August 2010. In October 2010, the Bank has submitted an objection letter to the tax office for the Under Payment tax Assessment Letter amounting to Rp 18,971.
- On December 2011, Bank received result of tax assessment on VAT for period 2009 which resulting tax refund for overpayment on VAT period January - December 2009 amounting to Rp 5,244. The assessment also mentioned that the Bank has under-withheld for VAT out which should be withheld by bank and so penalty for Rp 94.

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 38.

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi I	750,000	750,000	Bonds I -
- Obligasi II	1,300,000	1,300,000	Bonds II -
- Obligasi III	1,100,000	1,100,000	Bonds III -
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	500,000	500,000	Shelf Registry Bonds I Phase I -
	<u>3,650,000</u>	<u>3,650,000</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(14,676)	(18,158)	Unamortised bonds' issuance cost
Bersih	<u>3,635,324</u>	<u>3,631,842</u>	Net Amortisation of bonds' issuance cost
Amortisasi biaya emisi obligasi	3,482	5,895	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2009, 18 Mei 2010, 22 Desember 2010 dan 28 Juni 2011, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I,II ,III, dan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar Rp 750.000, Rp 1.300.000, Rp 1.100.000, dan Rp 500.000.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On 7 October 2009, 18 May 2010, 22 December 2010 and 28 June 2011 the Bank had issued Bank BTPN Bonds I, II, III and Shelf Registry Bonds I phase I with fixed interest rate, each amounted to Rp 750,000, Rp 1,300,000, Rp 1,100,000, and Rp 500,000, respectively.

Seri/ <u>Serie</u>	Nilai nominal/ <u>Nominal value</u>	Tingkat bunga tetap/ <u>Fixed interest rate</u>	Jatuh tempo/ <u>Due date</u>	Cicilan pokok Obligasi/ <u>Bonds principal installment</u>
Obligasi/Bonds I				
Seri/ Serie A	350,000	11.25%	7 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	400,000	12.00%	7 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi/Bonds II				
Seri/ Serie A	715,000	9.90%	18 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	585,000	10.60%	18 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi/Bonds III				
Seri/ Serie A	400,000	8.75%	22 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	700,000	9.20%	22 Desember/ December 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Shelf Registry Bonds I Phase I				
Seri/ Serie A	165,000	9.25%	28 Juni/June 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/ Serie B	335,000	9.90%	28 Juni/June 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Bunga Obligasi I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Interest in Bonds I, II, III, and Shelf Registry Bonds I Phase I are paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

Obligasi I,II,III dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank BTPN dengan tingkat bunga tetap mendapat peringkat AA-(idn) berdasarkan surat pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC96/DIR/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Bonds I,II,III and Shelf Registry Bonds I Phase I with fixed interest rate are rated at AA-(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC96/DIR/X/2011 dated 17 October 2011.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I, II ,III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009, No. 005/CFO-BankPermata/II/2010 tanggal 3 Februari 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 tanggal 12 Oktober 2010 dan No. S.123/DIR/III/2011 tanggal 31 Maret 2011.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk, as the Trustee for the Bonds I, II ,III, and Shelf Registry Bonds I Phase I based on the Appointment Letter No. 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009, No. 005/CFO-BankPermata/II/2010 dated 3 February 2010, No. S.430/DIR/CFO/X/2010 dated 12 October 2010 and No. S.123/DIR/III/2011 dated 31 March 2011.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I, II ,III, dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari :

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)
- Blue Orchard

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aktiva yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I, II III, dan Obligasi Berkelanjutan I. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
BlueOrchard Loan	135,000	135,000	<i>BlueOrchard Loan</i>
International Finance Corporation	474,440	613,900	<i>International Finance Corporation</i>
Pinjaman sewa guna usaha	<u>10,826</u>	<u>-</u>	<i>Finance lease payable</i>
	<u>620,266</u>	<u>748,900</u>	

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
1 - 2 tahun	294,652	214,073	1 - 2 years
2 - 3 tahun	162,459	297,607	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>163,155</u>	<u>237,220</u>	> 3 years
	<u>620,266</u>	<u>748,900</u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan jadwal pembayaran pinjaman, sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 belum terdapat pembayaran pokok pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Bonds I, II ,III, and Shelf Registry Bonds I Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from:

- *Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity*
- *International Finance Corporation (IFC)*
- *Asian Development Bank (ADB)*
- *Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)*
- *Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)*
- *Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)*
- *Blue Orchard*

Moreover, the Bank is obligated to maintain the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including the principal of Bonds I, II III, and Shelf Registry Bonds I. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

19. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans.

**31 Desember/
December 2011**

Installments of principal borrowings based on its maturity dates:

**31 Desember/
December 2011**

Interest borrowing payments have been paid by the Bank on schedule.

In line with loan repayment schedule, there is no payment of loan principal until 30 June 2012.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Convertible Loan Agreement dengan IFC, pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi seluruh pinjaman yaitu sebesar Rp 139.460 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank (lihat Catatan 21).

Lihat Catatan 37k untuk rincian perjanjian pinjaman yang diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BORROWINGS (continued)

In accordance with terms and conditions on Convertible Loan Agreement with IFC on March 14, 2012 IFC converted the entire loan amounted to Rp 139,460 into investments in Bank's common shares (refer to Note 21).

Refer to Note 37k for details of borrowing significant agreements.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Utang premi asuransi kredit	244,476	249,852	<i>Loan insurance premium payable Accrued for employee bonuses</i>
Cadangan bonus karyawan	182,284	154,538	<i>Other taxes payable (Note 17b) Provision for estimated tax liabilities (Note 17e)</i>
Utang pajak lainnya (Catatan 17b)	56,034	92,698	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan estimasi liabilitas pajak (Catatan 17e)	5,564	12,134	<i>Accrued promotion expenses</i>
Biaya yang masih harus dibayar	100,678	90,060	<i>Accrued tantiems</i>
Cadangan biaya promosi	27,894	32,166	<i>Accrued professional fee</i>
Cadangan tantiem	23,625	52,500	<i>Payables to third parties</i>
Cadangan jasa profesional	8,783	8,233	<i>Voluntary separation program</i>
Utang kepada pihak ketiga	2,674	2,000	<i>Estimated post-employment benefit liabilities (Note 34)</i>
Program pensiun sukarela	-	14,247	
Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja (Catatan 34)	-	3,391	
	<u>652,012</u>	<u>711,819</u>	

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit pensiunan dan debitur-debitur kredit usaha mikro kecil yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi (Catatan 10l).

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari pelatihan, workshop, akomodasi dan prasarana.

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from pensioner debtors and micro debtors which has not been paid by the Bank to the insurance company (Note 10l).

Accrued expenses consist of training, workshop, accommodation and infrastructure.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

Pemegang Saham	30 Juni / June 2012			Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	
TPG Nusantara S.a.r.l.	3,379,879,850	57.87%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi:				Directors:
- Jerry Ng	31,807,500	0.54%	636	Jerry Ng -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.04%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	Arief Harris Tandjung -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	51	Hadi Wibowo -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	0	Asep Nurdin Alfallah -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16	Mulia Salim -
Publik	2,410,788,907	41.29%	48,215	Public
	5,840,287,257	100.00%	116,806	
31 Desember / December 2011				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara S.a.r.l.	3,379,879,850	59.68%	67,598	TPG Nusantara S.a.r.l.
Direksi dan Komisaris:				Directors and Commissioner
Direksi				Directors
- Jerry Ng	31,807,500	0.56%	636	Jerry Ng -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Mahdi Syahbuddin	2,627,000	0.05%	53	Mahdi Syahbuddin -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Hadi Wibowo	2,578,500	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Asep Nurdin Alfallah	2,500	0.00%	0	Asep Nurdin Alfallah -
Komisaris				Commissioner
- Sunata Tjiterosampurno	125,000	0.00%	2	Sunata Tjiterosampurno -
Publik	2,234,776,290	39.46%	44,695	Public
	5,663,617,140	100.00%	113,272	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Oktober 2009, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 3 tanggal 29 Oktober 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., dan sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Perseroan No. 10 tanggal 22 Februari 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*.

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank memperoleh persetujuan pencatatan saham tambahan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012 sebanyak 176.670.117 saham baru dengan nominal Rp 20 per saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 5.840.287.257.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Februari 2011, yang berita acaranya diaktakan dalam akta notaris No. 166 tanggal 25 Februari 2011 dari Notaris Sutjipto S.H., M.kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-07239 tanggal 8 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham melalui surat No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 tanggal 25 Maret 2011 perihal persetujuan pemecahan nilai nominal.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on RUPSLB dated 29 October 2009, which was notarised by notarial deed No. 3 dated 29 October 2009, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., and in accordance with Deed Change Article of Association No. 10 dated 22 February 2012 by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in Convertible Loan Agreement.

On 14 March 2012, the Bank's received approval of additional shares listing from Indonesia Stock Exchange through letter No. S-01975/BEI.PPJ/03.2012 amounted 176,670,117 new shares with value Rp 20 each shares, therefore the number of shares issued and fully paid amounting to 5,840,287,257.

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, which was notarised by notarial deed No. 166 dated 25 February 2011, of Notary Sutjipto S.H., M.kn., and has been approved by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.10-07239 dated 8 March 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange Letter dated 25 March 2011 No. S-01934/BEI.PPJ/03-2011 regarding stock split approval.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 November 2010, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 198 tanggal 25 November 2010 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 116 tanggal 17 Januari 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui atas rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada tanggal 25 Oktober 2010 melalui surat No. S.023/DEKOM/X/2010. Pada tanggal 24 November 2010, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-10615/BL/2010 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 7.000 per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, which was notarised by notarial deed No. 198 dated 25 November 2010, of Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., which was stated again based on notarial deed No. 116 dated 17 January 2011 from Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H., M.kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through issued pre-emptive right issue, by issuing shares from portepel or Bank's saving.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to issued pre-emptive right issue to the shareholders PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk on 25 October 2010 through letter No. S.023/DEKOM/X/2010. On 24 November 2010, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK though letter No. S-10615/BL/2010 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.'s Public Offering of Ordinary Shares.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesian Stock exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 for each shares that offer with price Rp 7,000 per shares, therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA"*) dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan Surat Permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007.

Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. oleh TPG Nusantara S.a.r.l sebagaimana dinyatakan dalam akta akuisisi No. 70 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.. Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan jumlah saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.l.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of the Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of the Bank with 71.61% of the shares.

Based on the General Meeting of Shareholders held on 16 July 2007 which notarised by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 60 dated 16 July 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia.

In accordance with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated 27 July 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated 3 August 2007.

On 14 March 2008, the shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. by TPG Nusantara S.a.r.l. has been excercised, as stated in acquisition deed No. 70 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted to 675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.l.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

23. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

**Laba bersih untuk tahun buku/
Net income for financial year**

	2011	2010	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	707	3,776	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Saldo laba	<u>1,399,355</u>	<u>833,043</u>	<i>Retained earnings</i>
	<u>1,400,062</u>	<u>836,819</u>	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2012 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 4 April 2012 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang seluruhnya sebesar Rp 1.400.062 sebagai berikut: (1) Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) sejumlah Rp 707 disisihkan sebagai cadangan wajib serta (3) sisa laba bersih sebesar Rp 1.399.355 dinyatakan sebagai laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2012 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 2 dated 4 April 2012, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2011 amounting Rp 1,400,062 as follows: (1) the Company shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) amounting Rp 707 shall be set aside for reserve fund then (3) the remaining balance of the net profit amounting Rp 1,399,355 shall be declared as retained earnings.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2011 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 4 April 2011 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang seluruhnya sebesar Rp 836.819 digunakan sebagai berikut: (1) sebesar Rp 3.776 disisihkan sebagai cadangan wajib (saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya) dan (2) sebesar Rp 833.043 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunannya.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 4 April 2011 which was notarised by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 1 dated 4 April 2011, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2010 amounting to Rp 836,819 as follows: (1) amounting Rp 3,776 as statutory reserve (appropriated retained earnings) and (2) amounting Rp 833,043 as unappropriated retained earnings.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Pinjaman yang diberikan	4,087,666	3,127,615	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	177,813	169,746	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	56,287	61,057	Marketable securities
Giro dan penempatan pada bank lain	225	1,191	Current accounts and placements with other banks
Lain-lain	<u>13,617</u>	<u>10,478</u>	Others
	4,335,608	3,370,087	

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan margin murabahah dan pendapatan ijarah masing-masing sebesar Rp 44.679 dan Rp 4.285 per tanggal 30 Juni 2012 dan Rp 1.957 dan Rp 3.774 per tanggal 30 Juni 2011.

Pada pendapatan bunga atas giro dan penempatan pada bank lain terdapat bonus yang diperoleh dari transaksi perbankan dengan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp 59 per tanggal 30 Juni 2012 dan Rp 673 per tanggal 30 Juni 2011.

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

24. INTEREST INCOME

Sharia income consists of murabahah margin income, ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 44,679 and Rp 4,285 as at 30 June 2012 and Rp 1,957 and Rp 3,774 as at 30 June 2011, respectively.

In the interest income on current accounts and placement with other banks includes income derived from banking transactions under sharia principle amounting to Rp 59 as at 30 June 2012 and Rp 673 as at 30 June 2011, respectively.

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with the effective interest rate method.

25. BEBAN BUNGA

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Deposito berjangka	1,198,045	1,007,257	Time deposits
Tabungan	127,419	75,594	Saving deposits
Giro	11,240	9,016	Demand deposits
Deposito on call	<u>929</u>	<u>2,324</u>	Deposit on call
	1,337,633	1,094,191	
Surat berharga yang diterbitkan	185,889	162,836	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	35,040	25,634	Borrowings
Simpanan dari bank lain	<u>411</u>	<u>1,712</u>	Deposits from other banks
	1,558,973	1,284,373	

Pada beban bunga atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan terdapat beban bagi hasil deposito Citra mudharabah dan tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 5.805 dan Rp 8 per tanggal 30 Juni 2012 dan Rp 1.246 dan Rp 27 per tanggal 30 Juni 2011.

In the interest expense on customer deposits includes profit sharing expenses of Citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 5,805 and Rp 8 as at 30 June 2012 and Rp 1,246 and Rp 27 as at 30 June 2011, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Administrasi kredit	52	34	Loan administration
Provisi dan komisi:			Fees and commissions:
Komisi asuransi	51,233	29,827	Insurance commission
Denda keterlambatan	58,311	33,590	Penalties
Biaya bank atas dana pihak ketiga	7,632	6,919	Bank charges on third party fund
Lain-lain	21,448	16,540	Others
	<u>138,624</u>	<u>86,876</u>	
	<u>138,676</u>	<u>86,910</u>	

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist dan Generali (Catatan 10l).

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2011) tanggal 1 Januari 2012, provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, payment point dan biaya bank dan komisi lainnya selain dana pihak ketiga.

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz (Note 10l).

Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2011) in 1 January 2012, fees and commissions directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Other fees and commissions represent transfer fees, payment points, bank charges and other commissions other than third party fund services.

27. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

27. IMPAIRMENT LOSSES

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (lihat Catatan 10f)	225,062	220,111	Loans and sharia financing/ receivable (refer to Note 10f)
	<u>225,062</u>	<u>220,111</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	316,038	240,575	Goods and services from third parties
Promosi dan iklan	95,681	66,908	Promotion and advertising
Sewa	80,519	73,062	Rent
Asuransi	69,532	53,064	Insurance
Penyusutan (lihat Catatan 12)	46,347	31,581	Depreciation (refer to Note 12)
Pemeliharaan dan perbaikan	33,880	22,921	Repairs and maintenance
Amortisasi	10,133	5,551	Amortization
Lain-lain	2,289	1,577	Others
	654,419	495,239	

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan pengiriman.

Goods and services from third parties represent expenses for honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery.

29. BEBAN TENAGA KERJA

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan	582,239	453,232	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	96,000	56,251	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	49,813	37,006	Medical benefit
Pendidikan dan latihan	38,527	32,232	Training and education
Tunjangan pajak	37,217	30,743	Tax allowances
Jamsostek	15,589	12,346	Jamsostek
Tunjangan perumahan	7,964	6,972	Housing allowance
Tunjangan cuti	2,129	1,603	Leave allowance
Lain-lain	20,310	12,852	Others
	849,788	643,237	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank (Catatan 1e dan 32).

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank (Note 1e and 32).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2012	30 Juni/ June 2011	
Beban rumah tangga	13,754	9,482	Household expenses
Beban jamuan	3,858	4,129	Entertainment expenses
Beban dana duka	2,514	2,144	Condolence expenses
Beban retribusi	2,655	2,081	Retribution expenses
Lain-lain	11,173	10,017	Others
	33,954	27,853	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL-BERSIH

31. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Keuntungan penjualan aset terbengkalai	8,681	6,453	<i>Gain from sale of abandoned properties</i>
Pendapatan sewa	15	15	<i>Rental income</i>
Lain-lain	<u>1,462</u>	<u>5,078</u>	<i>Others</i>
Total pendapatan non-operasional	<u>10,158</u>	<u>11,546</u>	<i>Total non-operating income</i>
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda	264	35	<i>Penalties</i>
Kegiatan karyawan	1,118	1,267	<i>Employee activities</i>
Sumbangan	1,223	1,268	<i>Donations</i>
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	92	2,226	<i>Loss from fixed assets disposal</i>
Lain-lain	<u>912</u>	<u>6,097</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	<u>3,609</u>	<u>10,893</u>	<i>Total non-operating expenses</i>
	<u>6,549</u>	<u>653</u>	

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties are as follows:

Personil manajemen kunci

Key management personnel

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris (baik karyawan eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Bank.

Key management personnel are the people whom granted with authorities and responsibilities to plan, lead, and control activities of the Bank, directly or indirectly, including Directors and Commissioners (executive or non-executive employees) in the entity.

PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI")

PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI")

Bank dan BFI memiliki pemegang saham utama yang sama. Semenjak tahun 2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan BFI.

Bank and BFI have similar ultimate shareholders. Starting 2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with BFI.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan: Personil manajemen kunci	31,469	32,321	<i>Loans: Key management personnel</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.06%	0.07%	<i>Percentage to total assets</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Liabilitas			Liabilities
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Giro	19	19	Demand deposits
Tabungan	5,148	4,562	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>22,927</u>	<u>24,274</u>	Time deposits
	28,094	28,855	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.06%	0.07%	Percentage to total liabilities
Beban operasional lainnya	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Beban tenaga kerja			Other operating expenses
Personil manajemen kunci	<u>41,793</u>	<u>35,824</u>	Personnel expense
			Key management personnel
Persentase terhadap jumlah beban operasional lainnya	2.37%	2.58%	Percentage to total other operating expense

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontijensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dilakukan dengan pihak ketiga.

All commitment and contingent liabilities were denominated in Rupiah and due from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	<u>635</u>	<u>1,750</u>	Unused loan facilities

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Lancar	585	1,722	Current
Dalam perhatian khusus	22	26	Special mention
Kurang lancar	-	2	Substandard
Diragukan	26	-	Doubtful
Macet	<u>2</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>635</u>	<u>1,750</u>	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

- a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Mulai 1 September 2011, Program Lama ini telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (lihat Catatan 34c).

- b. Manfaat Ganda (Program Baru)

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 10% dari gaji dasar karyawan. Mulai 1 September 2011, Program Baru ini telah dialihkan kepada Allianz (lihat Catatan 34c).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

- a. *Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)*

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. Effective 1 September 2011, the Old Program has been transferred into PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") (refer to Note 34c).

- b. *Double Benefit (New Program)*

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employees' contribution at 10% of the employees' basic salary. Effective 1 September 2011, the New Program has been transferred into Allianz (refer to Note 34c).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

- c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (Non Program)

Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program Pensiu luran Pasti dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Program pensiu didanai oleh kontribusi bank sebesar 10% dan kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji karyawan.

Mulai pada tanggal 1 September 2011, manfaat Jaminan Hari Tua (Program Lama) dan manfaat Ganda (Program Baru) dialihkan menjadi manfaat imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang – Undang Tenaga Kerja No. 13. Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 11.894 karyawan.

Perhitungan aktuaria per 31 Desember 2011 dan 2010 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 10 Januari 2012 dan 2 Februari 2011.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

- c. Post-Employment Benefit based on Labor Law No. 13 (Non Program)

The calculation basis of this Labor Law No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10% and the employee contribution at 5% of the employees' basic salary.

Effective from 1 September 2011, Old Age Security benefits (Old Program) and the benefits of Ganda (New Program) was transferred into the benefits of Post-Employment benefits in accordance with the Act - Labor Law No. 13. As at 30 June 2012, the total number of employees registered as participant of the program are 11,894 employees.

The actuarial calculation as at 31 December 2011 and 2010 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 10 January 2012 and 2 February 2011, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	9%	Interest discount rate per annum
Tingkat bunga diskonto JHT per tahun	8%	8%	JHT interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	10%	Salary increment rate per annum
Usia pensiu normal	55	55	Normal pension age
	tabel/table	tabel/table	
Tingkat mortalita (kematian)	TM-II*	TM-II*	Mortality rate

*) Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI'-99)

Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'-99) *

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	485,745	318,896	Present value of obligation at end of year
Nilai wajar aktiva pada akhir tahun	(220,444)	(119,392)	Fair value of plant assets at end of year
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	265,301	199,504	Unrecognised past service cost - non vested
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(36,786)	(39,299)	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	(225,124)	(157,676)	Liability recognised at the statements of financial position
	3,391	2,529	

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2011 dan 2010 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2011 and 2010 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Biaya jasa kini	76,938	56,095	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	28,701	19,748	<i>Interest expense</i>
Pendapatan dari nilai wajar aktiva	(9,551)	(6,573)	<i>Expected return on plan assets</i>
Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode	-	(44,395)	<i>Curtailment effect during the period</i>
Kerugian aktuaria bersih diakui dalam tahun berjalan	15,865	23,367	<i>Net actuarial losses recognised during the year</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i>	2,512	2,512	<i>Amortization of past service cost - non vested</i>
Pengaruh penurunan nilai manfaat biaya jasa lalu	-	1,840	<i>Curtailment effect of past service cost</i>
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>114,465</u>	<u>52,594</u>	<i>Total employee benefit expense</i>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Saldo awal tahun	3,391	2,529	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban selama tahun berjalan	-	114,465	<i>Expense recognised during the year</i>
Pembayaran imbalan aktual lurah yang dibayarkan	(3,391)	(113,603)	<i>Actual benefit payments Contribution paid</i>
Saldo akhir (Catatan 20)	<u>-</u>	<u>3,391</u>	<i>Ending balance (Note 20)</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank memiliki 3 (tiga) pelaporan segmen sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari bisnis ritel yang meliputi pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan, *joint financing*, syariah dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Mikro

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah mikro yang digunakan untuk kegiatan usaha.

ALCO

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

35. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank has 3 (three) reportable segments as set out in the table below.

Retail

Consists of retail business which includes loans receivables from pensioners, joint financing, sharia and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro

Consists of loans receivables and third party fund from micro customers which related to commercial purpose.

ALCO

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank's internal reporting policy.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The reportable segment information is as follow:

	30 Juni / June 2012			
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	ALCO	Jumlah/ Total
Laporan laba rugi				
Pendapatan bunga	3,038,558	1,048,767	248,283	4,335,608
Beban bunga antar segmen	(1,631,509)	(298,717)	-	(1,930,226)
Pendapatan operasional lainnya	69,549	50,722	18,405	138,676
Jumlah pendapatan segmen	<u>1,476,598</u>	<u>800,772</u>	<u>266,688</u>	<u>2,544,058</u>
Beban				
Beban bunga	-	(6,949)	(1,552,024)	(1,558,973)
Pendapatan bunga antar segmen	-		1,930,226	1,930,226
Biaya tenaga kerja	(527,392)	(262,074)	(60,322)	(849,788)
Biaya umum, administrasi dan lain-lain	(360,224)	(206,171)	(121,978)	(688,373)
Kerugian penurunan nilai	(38,361)	(186,701)	-	(225,062)
Jumlah beban segmen	<u>(925,977)</u>	<u>(661,895)</u>	<u>195,902</u>	<u>(1,391,970)</u>
Beban non operasional	-	-	6,549	6,549
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	550,621	138,877	469,139	1,158,637
Beban pajak penghasilan	<u>(113,042)</u>	<u>(28,512)</u>	<u>(96,315)</u>	<u>(237,869)</u>
Laba bersih	<u>437,579</u>	<u>110,365</u>	<u>372,824</u>	<u>920,768</u>
Laporan posisi keuangan				
Aset				
Pinjaman yang diberikan – bersih	26,279,413	7,738,759	-	34,018,172
Aset lain-lain*)	-	233,819	15,339,300	15,573,120
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	2,414,389
Jumlah aset				<u>52,005,681</u>
Liabilitas				
Simpanan nasabah	-	413,011	39,622,473	40,035,484
Liabilitas lainnya **)	-	-	4,359,056	4,359,056
Liabilitas tidak dialokasikan	-	-	-	936,811
Jumlah liabilitas				<u>45,331,351</u>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

*The reportable segment information is as follow:
(continued)*

	30 Juni / June 2011				
	Ritel/ (Retail)	Mikro (UMK)/ Micro (UMK)	ALCO	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Statement of income
Pendapatan bunga	2,295,911	831,703	242,473	3,370,087	Interest income
Beban bunga antar segmen	(1,307,671)	(231,280)	-	(1,538,951)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	35,064	37,510	14,336	86,910	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	1,023,304	637,933	256,809	1,918,046	Total segment income
Beban					Expenses
Beban bunga	-	(6,525)	(1,277,848)	(1,284,373)	Interest expenses
Pendapatan bunga antar segmen	-		1,538,951	1,538,951	Inter-segment interest income
Biaya tenaga kerja	(368,622)	(228,370)	(46,245)	(643,237)	Personnel expense
Biaya umum, administrasi dan lain-lain	(338,665)	(124,911)	(59,516)	(523,092)	General and administrative expense and other
Kerugian penurunan nilai	(21,874)	(198,237)	-	(220,111)	Impairment losses
Jumlah beban segmen	(729,161)	(558,043)	155,342	(1,131,862)	Total segment expenses
Beban non operasional	-	-	653	653	Non operational expenses
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	294,143	79,890	412,804	786,837	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(75,434)	(20,488)	(105,864)	(201,786)	Income tax expense
Laba bersih	218,709	59,402	306,940	585,051	Net income
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan – bersih	21,176,694	5,285,083	-	26,461,777	Loans receivables - net
Aset lain-lain*)	-	186,907	11,988,899	12,175,806	Other assets*)
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	1,355,084	Un-allocated asset
Jumlah aset				39,992,667	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	-	351,272	29,165,397	29,516,669	Customer Deposits
Liabilitas lainnya **)	-	-	4,467,885	4,467,885	Other liabilities**)
Liabilitas tidak dialokasikan	-	-	-	1,204,396	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas				35,188,950	Total liabilities

- *) Aset lainnya terdiri dari kas, giro Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek serta tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).
- **) Liabilitas lainnya terdiri dari simpanan bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima.

- *) Other assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and claims on securities purchased under resale agreements (*reverse repo*).
- **) Other liabilities consist of deposits from other bank, marketable securities issued and borrowings,

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berdasarkan informasi geografis

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.213 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa Barat, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa selain Jawa Barat.

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographical information

Geographical segment consists of 1,213 branches that are located into 4 areas, namely West Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, Java other West Java.

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa Barat/ West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/ Java other West Java	Jumlah/Total	30 June 2012
30 Juni 2012						
Pendapatan bunga bersih	647,098	735,975	400,921	992,641	2,776,635	Net interest income
Aset selain instrumen keuangan *)	63,838	49,732	15,468	305,617	434,655	Asset other than financial instruments *)
30 Juni 2011						
Pendapatan bunga bersih	199,417	370,029	138,765	1,377,503	2,085,714	Net interest income
31 Desember 2011						
Aset selain instrumen keuangan *)	44,827	48,136	13,947	313,260	420,170	Asset other than financial instruments *)

*) Hanya aset tetap.

*) Only fixed assets.

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

36. EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>920,768</u>	<u>585,051</u>	Net profit for computation of basic earnings per share
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>920,768</u>	<u>585,051</u>	Net profit for computation of diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>5,722,507,179</u>	<u>5,270,310,394</u>	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>5,722,507,179</u>	<u>5,270,310,394</u>	Weighted average number of shares for computation of diluted earnings per share
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>161</u>	<u>111</u>	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>161</u>	<u>111</u>	Diluted earnings per share (full amount)

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiu melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-21/DIR/2011 dan No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 mulai tanggal 20 April 2011 sampai 19 April 2013.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiu untuk Angsuran Kredit Pensiu. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005, dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2012 sampai 27 Maret 2014.

c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Telkom	1 Desember/December 2010 - 30 Nopember/November 2012
Dana Pensiun Angkasa Pura II	24 Agustus/August 2010 - 24 Agustus/August 2012
Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia	17 Juni/June 2011 - 17 Juni/June 2014
Dana Pensiun Pegadaian	23 Maret/March 2013 - 22 Maret/March 2015

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-21/DIR/2011 and No. PKS-112/DIR/RBPB/IV/2011 starting 20 April 2011 to 19 April 2013.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005, and the latest extension are stipulated under No PKS. 060/DIR/III/2012 and No PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012. This agreement valid from 28 March 2012 until 27 March 2014.

c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

- c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Perhutani	27 Januari/January 2009 - 26 Januari/January 2012
Dana Pensiun Pertamina	6 April/April 2011 - 5 April/April 2013
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT BNI Life Insurance	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	25 Oktober/October 2010 - 26 Oktober/October 2013
Dana Pensiun ASDP	21 Juli/July 2011 - 21 Juli/July 2013
Dana Pensiun Rajawali Nusindo	15 Juni/June 2010 - 15 Juni/June 2012
Dana Pensiun PUSRI (DAPENSRI)	20 Oktober/October 2010 - 20 Oktober/October 2013
Dana Pensiun Pupuk Kujang	31 Januari/January 2012 - 31 Januari/January 2013
Dana Pensiun PLN	14 April/April 2011 - 13 April/April 2016
PT ASABRI (persero)	29 April/April 2011 - 29 April/April 2013
Dana Pensiun INTI	15 April/April 2011 - 14 April/April 2013
Dana Pensiun Jasa Tirta II	1 Juli/July 2011 - 30 Juni/June 2014
Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1 Juni/June 2012 - 1 Juni/June 2015
Dana Pensiun Kimia Farma	20 Mei/May 2011 - 19 Mei/May 2013
Dana Pensiun Konferensi Wali Gereja Indonesia	16 Juli/July 2011 - 16 Juli/July 2013
Dana Pensiun Krakatau Steel	16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014
Dana Pensiun Pelni	26 Februari/February 2012 - 25 Februari/February 2014

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga pengelola dana pensiun lainnya (lanjutan)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

- c. Cooperation agreements with other pension fund management institutions (continued)

Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ Pension Fund Management Institution	Periode/ Periode
Dana Pensiun Semen Gresik	19 Maret/March 2012 - 18 Maret/March 2014
Dana Pensiun Perkebunan	16 Juni/June 2010 - 16 Juni/June 2012
Dana Pensiun Satya Wacana	1 Juli/July 2010 - 7 Juli/July 2012
Dana Pensiun Jasa Marga	13 September/September 2011 - 13 September/September 2014
Dana Pensiun Angkasa Pura I (DAPENRA)	3 April/April 2012 - 2 April/April 2014
Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia	6 Agustus/August 2010 - 5 Agustus/August 2012
Dana Pensiun Karyawan Jamsostek	2 September/September 2011 - 2 September/September 2012
Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines	11 Nopember/November 2011 - 11 Nopember/ November 2013
Dana Pensiun Lembaga Katolik Yadapen	22 September/September 2011 - 22 September/September 2013

- d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

- d. Cooperation agreements related with providing payment point services by the Bank

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

- e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

- e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (lihat Catatan 10l).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan adalah sebesar Rp 1.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2011 hingga 25 Agustus 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 25% dari Bank dan 75% dari CIMB Niaga dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (refer to Note 10l).

g. Joint financing agreement

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011 through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreements, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum financing facilities is Rp 1,000,000. The term of the agreement is 3 (three) years from 25 August 2011 to 25 August 2014.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 25% from the Bank and a 75% from CIMB Niaga with the portion of CIMB Niaga not to exceed Rp 500,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.155/DIR/XII/200-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012.

**h. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association**

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

**i. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut di kemudian hari.

j. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 23 Mei 2014. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

g. Joint financing agreement (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/200-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012.

**h. Agreements with JP Morgan Chase Bank,
National Association**

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

i. Agreements with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

j. Agreements with Labor Union

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 24 May 2012 until 23 May 2014. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

k. Perjanjian dengan *International Finance Corporation*

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009 yang kemudian direvisi pada tanggal 24 Februari 2011.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.460 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih mengkonversi seluruh pinjaman berdasarkan opsi konversi ini menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank sesuai dengan ketentuan *Convertible Loan Agreement* (lihat Catatan 21).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

k. Agreements with *International Finance Corporation*

On 25 June 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009 which revised on 24 February 2011.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,460 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%. This loan was used to demonstrate the commitment of BTPN to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

On March 14, 2012, IFC converted the entire loan based on the conversion option into investment in Bank's common shares in accordance with the convertible loan agreement (refer to Note 21).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

k. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebasan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

k. Agreements with *International Finance Corporation* (continued)

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 January 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.
- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**I. Perjanjian dengan Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

Pada tanggal 1 Juli 2010, Bank mengadakan perjanjian pinjaman dengan *Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt)* ("BlueOrchard").

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BlueOrchard memberikan pinjaman sampai dengan Rp 135.000 yang dicairkan pada tanggal 12 Juli 2010, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,2%. Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 12 Januari dan 12 Juli, yang dimulai pada tanggal 12 Januari 2011 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2013. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebasan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, demerger, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap hak suara dan saham TPG Nusantara S.a.r.l kurang dari 50% dari keseluruhan saham Bank.

Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)

**I. Agreements with Dexia Micro-Credit Fund
(Sub-fund BlueOrchard Debt)**

On 1 July 2010, the Bank entered into a loan agreement with Dexia Micro-Credit Fund (Sub-fund BlueOrchard Debt) ("BlueOrchard").

Based on the loan agreement, BlueOrchard granted to distribute loan up to Rp 135,000 on 12 July 2010, with interest rate 10.2%. Interest is paid on a semi-annual basis being on 12 January and 12 July each year, commencing 12 January 2011 and ending on 12 July 2013. The principal is paid by way of a bullet payment on due date. The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,
- Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would directly or indirectly result in TPG Nusantara S.a.r.l's voting rights and ownership to be less than a 50% of the Bank's shares.

Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 AND AS AT 31 DECEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategy and management information systems.

The organization of the Bank's risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. In director level has been established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pemberian / piutang syariah.

(i) Manajemen risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit. Menggunakan “*co-grantor approval process four eyes principle*” dalam setiap keputusan kredit.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan melalui “*early warning system account watchlist*” dan pemantauan yang disiplin.

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portfolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem dalam upaya menjaga dampak negatif yang diakibatkan oleh kredit bermasalah.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans and shariah financing / receivable.

(i) Credit risk management

Review of the credit policies periodically especially if there is changing in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default are conducted.

Structure the credit approval process using credit approval committees. Use of “co-grantor approval process four eyes principles” in all significant credit decisions.

The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios to enable the Bank initiate a preventive action in a timely manner when there is a deterioration in credit quality by conducting early warning detection via “early warning system account watchlist” and disciplined monitoring.

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

Bank continued to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit risk management policies effectively, improving procedures and systems development in an effort to keep the negative impact caused by non-performing loans (NPL).

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipoteck atas properti hunian
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan.

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dengan menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis ataupun individual.

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(i) *Credit risk management (continued)*

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of security for funds advances, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans receivables are as follows:

- *Mortgage over residential properties*
- *Charges over business assets such as land and premises.*

(ii) *Impairment and provisioning policies*

Impairment allowances recognised for financial reporting purposes are losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment using collective assessment based on historical loss data or individual assessment.

(iii) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements*

Credit risk exposures relating to on-statements of financial position assets are as follows:

Eksposur maksimum/ Maximum exposure			
	30 Jun/Jun 2012	31 Des/Dec 2011	
Giro pada Bank Indonesia	3,432,602	3,218,561	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	29,917	26,172	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,936,621	8,408,227	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	636,863	593,362	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,650,327	1,523,426	<i>Held-to-maturity -</i>
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	616,810	-	<i>Claims on securities purchased under resale agreements</i>
Pinjaman yang diberikan – bersih	34,018,172	30,000,642	<i>(Reverse Repo)</i>
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	581,810	587,918	<i>Loans – net</i>
	48,903,122	44,358,308	<i>Other assets - interest receivables and advance payments</i>

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur.

Sektor geografis

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Concentration of credit risk

The Bank manages, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual and group counterparties, and to industries and geographical sectors.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers.

Geographical sectors

	30 Jun/Jun 2012					
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Java other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,432,602	3,432,602	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	42	4,619	8,259	16,997	29,917	Current accounts with other banks Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				7,936,621	7,936,621	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	636,863	636,863	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,650,327	1,650,327	Held-to-maturity -
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	-	616,810	616,810	Claims on securities purchased under resale agreements (ReverseRepo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	6,435,367	6,937,680	3,493,935	17,151,190	34,018,172	Loans and sharia financing/ receivable - net
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	89,609	109,235	52,360	330,606	581,810	Other assets - interest receivables and advance payment
Pada tanggal 30 Juni 2012	<u>6,525,018</u>	<u>7,051,534</u>	<u>3,554,554</u>	<u>31,772,016</u>	<u>48,903,122</u>	As at 30 June 2012
31 Des/Dec 2011						
	Jawa Barat/West Java	Sumatera	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jawa selain Jawa Barat/Java other than West Java	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	3,218,561	3,218,561	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	20	5,553	7,164	13,435	26,172	Current accounts with other banks Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	8,408,227	8,408,227	Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	-	-	-	593,362	593,362	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	1,523,426	1,523,426	Held-to-maturity -
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	5,652,546	6,195,232	5,481,001	12,671,863	30,000,642	Loans and sharia financing/ receivable - net
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	84,412	90,747	80,285	332,474	587,918	Other assets - interest receivables and advance payment
Pada tanggal 31 Desember 2011	<u>5,736,978</u>	<u>6,291,532</u>	<u>5,568,450</u>	<u>26,761,348</u>	<u>44,358,308</u>	As at 31 December 2011

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Pinjaman yang diberikan

(iv) *Loans receivables*

Iktisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans and sharia financing receivable are summarised as follows:

	30 Jun/Jun 2012			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lainnya	28,438,132	89,178	28,527,310	Others
Perdagangan	4,189,887	122,345	4,312,232	Trading
Jasa	708,799	17,955	726,754	Business services
Perindustrian	<u>788,875</u>	<u>24,816</u>	<u>813,691</u>	Manufacturing
Jumlah	<u>34,125,693</u>	<u>254,294</u>	<u>34,379,987</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(255,087)	(106,728)	(361,815)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>33,870,606</u>	<u>147,566</u>	<u>34,018,172</u>	

	31 Des/Dec 2011			
	Tidak mengalami Penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Lainnya	25,180,210	148,733	25,328,943	Others
Perdagangan	3,393,415	298,396	3,691,811	Trading
Jasa	572,612	53,743	626,355	Business services
Perindustrian	<u>604,347</u>	<u>58,701</u>	<u>663,048</u>	Manufacturing
Jumlah	<u>29,750,584</u>	<u>559,573</u>	<u>30,310,157</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(167,580)	(141,935)	(309,515)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>29,583,004</u>	<u>417,638</u>	<u>30,000,642</u>	

Pinjaman yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, efek-efek dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakan sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan jumlah aset likuid yang harus dipelihara yang disesuaikan dengan kondisi likuiditas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term. A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date. In addition, if the Bank encounters liquidity needs, marketable securities could be liquidated through sale or used as collateral in the inter-bank market. The Bank's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine the amount of liquid assets to be maintained in line with liquidity condition.

	30 Jun/Jun 2012						
	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ have no maturities
Aset							
Kas	1,269,980	1,269,980	-	-	-	-	-
Giro pada bank Indonesia	3,432,602	3,432,602	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain Pemepmahan pada Bank Indonesia dan bank lain	29,917	29,917	-	-	-	-	-
Efek-efek	7,936,621	4,078,374	2,681,785	812,660	363,802	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dgn janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,287,190	277,500	895,582	766,779	347,329	-	-
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	616,810	385,204	112,554	119,052	-	-	-
Penyertaan	34,379,987	299,608	42,829	164,329	855,631	33,017,590	-
Aset tetap - bersih	22	-	-	-	-	-	22
Aset pajak tangguhan	434,655	-	-	-	-	-	434,655
Aset lain-lain	29,008	-	-	-	-	-	29,008
Jumlah aset	52,367,496	9,773,185	3,732,750	1,862,820	1,566,762	33,017,590	2,414,389
Penyisihan kerugian	(361,815)						
Jumlah	52,005,681						
Liabilitas							
Kewajiban segera	191,404	191,404	-	-	-	-	-
Giro	284,547	284,547	-	-	-	-	-
Tabungan	7,318,247	7,318,247	-	-	-	-	-
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	32,432,690	18,768,701	7,296,072	5,229,179	1,116,951	21,787	-
Simpanan dari bank lain	103,466	103,466	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	3,635,324	-	-	350,000	715,000	2,570,324	-
Pinjaman	620,266	-	-	-	-	620,266	-
Liabilitas lain-lain	745,407	-	93,395	-	-	-	652,012
Jumlah liabilitas	45,331,351	26,666,365	7,389,467	5,579,179	1,831,951	3,212,377	652,012
Aset (liabilitas) bersih	7,036,145	(16,893,180)	(3,656,717)	(3,716,359)	(265,189)	29,805,213	1,762,377
Aset (liabilitas) bersih setelah penyisihan kerugian	6,674,330						

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	31 Des/Dec 2011						
	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 Months	> 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ ≥ 12 Months	Tidak memiliki jatuh tempo/ have no maturities
Aset							
Kas	820,624	820,624	-	-	-	-	-
Giro pada bank Indonesia	3,218,561	3,218,561	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain Pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26,172	26,172	-	-	-	-	-
Efek-efek	8,408,227	4,462,688	2,274,256	1,671,283	240,756	984,753	-
Pinjaman yang diberikan dan pembayaran/ piutang syariah	2,116,788	99,797	791,482	-	-	-	-
Penyertaan	30,310,157	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	-
Aset tetap - bersih	22	-	-	-	-	-	22
Aset pajak tangguhan	420,170	-	-	-	-	-	420,170
Aset lain-lain	28,590	-	-	-	-	-	28,590
Jumlah aset	1,611,345	2,613	132,671	13,401	126,387	1,213,120	122,553
Jumlah aset	46,960,656	8,646,326	3,240,546	2,069,611	1,679,687	30,752,551	571,935
Penyisihan kerugian	(309,515)						
Jumlah	46,651,141						
Liabilitas							
Kewajiban segera	208,313	208,313	-	-	-	-	-
Giro	435,708	435,708	-	-	-	-	-
Tabungan	5,567,507	5,567,507	-	-	-	-	-
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	29,614,785	15,175,402	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	-
Simpanan dari bank lain	115,069	115,069	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	3,631,842	-	-	-	348,259	3,283,583	-
Pinjaman	748,900	-	-	-	-	748,900	-
Liabilitas lain-lain	711,819	136,439	432,268	22,264	99,919	1,111	19,818
Jumlah liabilitas	41,033,943	21,638,438	8,829,021	5,251,711	1,256,409	4,038,546	19,818
Aset (liabilitas) bersih	5,926,713	(12,992,112)	(5,588,475)	(3,182,100)	423,278	26,714,005	552,117
Aset (liabilitas) bersih setelah penyisihan kerugian		5,617,198					

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan, prosedur dan penetapan limit/parameter risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan efektif.
- Membentuk satuan kerja khusus dan prosedur rencana pendanaan darurat untuk pengendali risiko likuiditas pada masa krisis.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat keseimbangan yang optimal antara asset dan liability dalam usaha mendukung pertumbuhan bisnis bank secara struktural dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas dan suku bunga yang dihadapi.

Pada tanggal 30 Juni 2012, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 85,87% dan 31 Desember 2011 sebesar 85,10%.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- Determining a liquidity risk management framework that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.
- Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and effective.
- Forming a special task force and contingency funding plan to control liquidity risk in crisis.
- Implementing the ALCO (*Asset & Liability Committee*) function to manage optimal assets liability equilibrium in an effort to support bank' bussiness growth in long term structure, by observing liquidity and interest rate risk.

As at 30 June 2012, the Loan Deposit Ratio is 85.87% and 31 December 2011 is 85.10 %.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

(i) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan atas eksposur risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

(i) *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Interest margins may increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk exposure.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) *Monitoring of overall Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) *Interest rate risk*

Interest rate risk management (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks.

	30 Jun/Jun 2012							Assets
	Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	-	3,432,602	-	-	-	-	-	3,432,602
Giro pada bank lain	-	29,917	-	-	-	-	-	29,917
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,078,374	2,681,785	812,660	363,802	-	-	7,936,621
Efek-efek	-	277,500	895,582	766,779	347,329	-	-	2,287,190
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	-	385,204	112,554	119,052	-	-	-	616,810
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	299,609	42,829	164,329	855,630	33,017,590	-	34,379,987
Aset lain-lain - bunga yang masih akan diterima dan uang muka	-	-	-	-	-	-	581,810	581,810
Jumlah aset keuangan	-	8,503,206	3,732,750	1,862,820	1,566,761	33,017,590	581,810	49,264,937
Liabilitas								
Kewajiban segera								Obligations due immediately
Simpanan nasabah	7,602,794	18,768,701	7,296,072	5,229,179	1,116,951	21,787	191,404	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	103,466	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	350,000	715,000	2,570,324	-	Marketable securities issued
Pinjaman	-	-	-	-	-	620,266	-	Borrowing
Liabilitas lain-lain	-	-	93,395	-	-	-	652,012	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	7,602,794	18,872,167	7,389,467	5,579,179	1,831,951	3,212,377	843,416	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(7,602,794)	(10,368,961)	(3,656,717)	(3,716,359)	(265,190)	29,805,213	(261,606)	Total interest repricing gap

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(i) *Interest rate risk* (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

	31 Des/Dec 2011							Assets
	Bunga tetap/Fixed rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 bulan/ Month	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	-	3,218,561	-	-	-	-	-	3,218,561
Giro pada bank lain	-	26,172	-	-	-	-	-	26,172
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,462,688	2,274,256	1,671,283	-	-	-	8,408,227
Efek-efek	-	99,797	791,482	240,756	984,753	-	-	2,116,788
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	15,871	42,137	144,171	568,547	29,539,431	-	30,310,157
Aset lain-lain - Bunga yang masih akan diterima dan uang muka	-	-	-	-	-	-	587,918	587,918
Jumlah aset keuangan	-	7,823,089	3,107,875	2,056,210	1,553,300	29,539,431	587,918	44,667,823
Liabilitas								
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	-	208,313	208,313
Simpanan nasabah	6,003,215	15,175,401	8,396,753	5,229,447	808,231	4,952	-	35,617,999
Simpanan dari bank lain	-	115,069	-	-	-	-	-	115,069
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	348,259	3,283,583	-	3,631,842
Pinjaman	-	-	-	-	-	748,900	-	748,900
Liabilitas lain-lain	-	136,439	339,570	22,264	99,919	1,111	19,818	619,121
Jumlah liabilitas keuangan	6,003,215	15,426,909	8,736,323	5,251,711	1,256,409	4,038,546	228,131	40,941,244
Jumlah gap repricing suku bunga	(6,003,215)	(7,603,820)	(5,628,448)	(3,195,501)	296,891	25,500,885	359,787	3,726,579
Total interest repricing gap								
<i>Obligations due immediately</i>								
<i>Deposits from customers</i>								
<i>Deposits from other banks</i>								
<i>Marketable securities issued</i>								
<i>Borrowing</i>								
<i>Other liabilities</i>								
<i>Total financial liabilities</i>								
Total interest repricing gap								

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat bunga

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	ASSETS <i>Current accounts with other banks</i>
	%	%	
ASET			
Giro pada bank lain	1.20	2.92	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.75 - 5.00	4.51 - 7.40	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	5.29	6.66	Certificate of Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan pembentukan/piutang Syariah	23.73	25.68	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			
Simpanan nasabah: - Giro	7.09	9.38	LIABILITIES <i>Deposit from customers:</i>
- Tabungan	4.72	4.50	Demand deposits -
- Deposito berjangka	7.62	8.67	Savings deposits -
Simpanan dari bank lain: - Giro	0.46	3.98	Time deposits -
- Tabungan	0.02	0.31	<i>Deposit from other banks:</i>
- Call money	4.18	4.23	Demand deposits -
			Savings deposits -
			Call money -

(ii) Risiko mata uang

Bank tidak terpengaruh risiko mata uang karena tidak ada transaksi yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah.

Market risk (continued)

(i) Interest rate risk

The tables below summarise the interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 30 June 2012 and 31 December 2011:

(ii) Currency risk

The Bank is not exposed to currency risk as none of its transactions are conducted in currencies other than Rupiah.

Manajemen Risiko Permodalan

Modal Regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, depositor, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Modal Regulasi (lanjutan)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	22,162,371	19,743,668	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	28,939,064	24,477,205	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	28,939,064	24,477,205	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	6,059,845	4,762,445	- Core capital
- Modal pelengkap	277,823	247,483	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share
	6,337,646	5,009,906	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	28.60%	25.37%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	21.90%	20.47%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	21.90%	20.47%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rasio kecukupan modal bagi Bank adalah masing-masing 21,90% dan 20,47%.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8 persen dari aktiva tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management (continued)

Regulatory capital (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	30 Juni/ June 2012	31 Desember/ December 2011	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	22,162,371	19,743,668	- With credit risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	28,939,064	24,477,205	- With credit and operational risk charge
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	28,939,064	24,477,205	- With credit, operational and market risk charge
Modal			Capital
- Modal inti	6,059,845	4,762,445	- Core capital
- Modal pelengkap	277,823	247,483	- Supplementary capital
- Penyertaan saham	(22)	(22)	- Investment in share
	6,337,646	5,009,906	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	28.60%	25.37%	- Including credit risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	21.90%	20.47%	- Including credit and operational risk
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	21.90%	20.47%	- Including credit, operational and market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the capital adequacy ratios for the Bank were 21.90% and 20.47%, respectively.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8 percent of risk-weighted assets) to available capital resources.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, kewajiban segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

- (iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (iv) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar surat berharga yang diterbitkan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

- (v) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang diutilisasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of Current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

- (ii) Loans

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

- (iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

- (iv) Marketable securities issued

The fair value of marketable securities issued is estimated by using the last quoted market price.

- (v) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilization of borrowing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka pengelolaan risiko operasional di Bank BTPN dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya.

Sistem Pengendalian Internal (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator / fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank BTPN dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

Dalam tahapan proses ini dilakukan pula tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan *risk registration*, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The operational risk management framework in BTPN is executed with clear accountabilities. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

System of Internal Controls (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

While, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

2. *Practices of ORM Framework in Bank BTPN are being conducted through an integrated staged processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating.*

The staged processes involve comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanism.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

3. ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* telah diimplementasikan untuk mendukung pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank BTPN dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Dan persiapan untuk langkah selanjutnya menggunakan dengan Pendekatan Standar maupun AMA juga telah dimulai dan akan disesuaikan dengan jadwal Bank Indonesia.
5. Bank BTPN telah menyusun Pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi ekstrim/krisis karena bencana alam (seperti banjir, gempa bumi) atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem /kelistrikan, hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang. Hal ini ditujukan guna memastikan kelangsungan layanan kepada nasabah.

Risiko non keuangan lainnya

Bank juga memonitor risiko non keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

3. The ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed *online-real time* tool has been implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. Bank BTPN have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Bank Indonesia timeline. And preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) by using Standardized Approach and AMA have been started and will concur to Bank Indonesia timetable.
5. With the objective to anticipate operational risks which might arise from crisis conditions such as natural disasters (such as flood, earthquake, fire and others such as major system disruption, power failur), as well as non-conducive business environment, Bank BTPN have developed a comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in order to ensure continuous services to customer.

Other non financial risk

The Bank also monitors non financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan stakeholders;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif;
- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun *corporate plan* dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*;

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) *Forming a legal division;*
 - (ii) *Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;*
 - (iii) *Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;*
 - (iv) *Identifying legal risks affecting all functional activities;*
 - (v) *Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) *Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) *Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks;*
- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2012 dan masing-masing sebesar 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non financial risk (continued)

- Compliance risks are managed by:
 - (i) Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;
 - (ii) Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;
 - (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;
 - (iv) Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;
 - (v) Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.

39. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011 based on Goverment Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as at 30 June 2012 and 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2011, respectively.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the Bank was a participant of that guarantee program.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011 DAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011 AND
AS AT 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Bank sedang melakukan evaluasi atas dampak pencabutan dari standar akuntansi yang disebutkan diatas. Pencabutan atas PSAK tersebut diharapkan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

**40. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set the Revocation of SFAS 51 about Accounting for Quasi-Reorganisation, which will be effective as at 1 January 2013.

The Bank is presently evaluating the impact of the revocation of the above mentioned accounting standards. The revocation of PSAK is not expected to have significant impact to the Bank's financial statement.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2011 financial statements have been reclassified to conform with the 2012 financial statements presentation. The reclassifications are as follows:

31 Des / Dec 2011				
	Catatan/ Notes	Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified
ASET				
Aset tetap, bersih	12	470,850	(50,680)	420,170
Aset lain-lain	13	1,560,665	50,680	1,611,345
				ASSET
				<i>Fixed assets, net</i>
				<i>Other asset</i>
30 Juni / June 2011				
	Catatan/ Notes	Sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Beban tenaga kerja	29	611,006	32,231	643,237
Beban umum dan administrasi	28	504,721	(9,482)	495,239
Biaya operasional lain-lain	30	50,602	(22,749)	27,853
				OPERATIONAL EXPENSES
				<i>Personnel expenses</i>
				<i>General and</i>
				<i>administrative expenses</i>
				<i>Other operational expenses</i>